

**IMPLEMENTASI VISI MISI DALAM PROSES PEMBELAJARAN PADA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
IAIN AMBON**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Prasyarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN
Ambon**



DISUSUN OLEH:

ATIKA FITRI DAUD

NIM: 190304003

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

2023

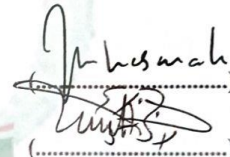
PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Implementasi Visi Misi dalam Proses Pembelajaran pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) FITK IAIN Ambon
Nama : Atika Fitri Daud
Nim : 190304003
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Kamis Tanggal 30 Bulan Maret Tahun 2023 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I : Dr. Nurhasanah, M.Si


.....)

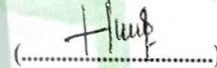
Pembimbing II : Dinar Riaddin, M.Pd

.....)

Penguji I : E.M Duhani, M.Pd


.....)

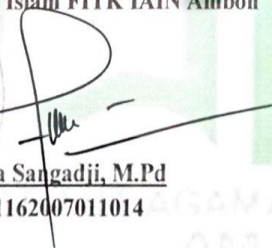
Penguji II : Habiba Waliulu, M.Pd


.....)

Diketahui Oleh :

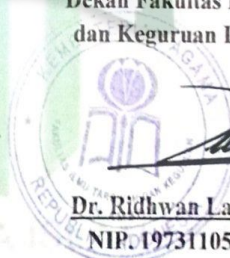
Ketua Program Studi Manajemen
Pendidikan Islam FITK IAIN Ambon

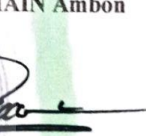



Dr. Kapraja Sangadji, M.Pd
NIP. 197201162007011014

Disahkan Oleh :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan IAIN Ambon




Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I
NIP. 1973110520000031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Atika Fitri Daud

Nim : 190304003

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa, skripsi ini benar merupakan karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, dibuat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya secara pribadi dan saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Ambon, 06 Februari 2023



Atika Fitri Daud
190304003

ABSTRAK

ATIKA FITRI DAUD, NIM:190304003. Pembimbing I Dr. Nurhasanah, M.S.I Pembimbing II Dinar Riaddin, M.Pd. judul “Implementasi Visi Misi dalam Proses Pembelajaran pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) IAIN Ambon”. Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon 2023.

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam ialah program studi yang bergerak pada bidang pendidikan dengan profil lulusannya sebagai manajer, konsultan, perencana dan peneliti pendidikan. Visi Prodi MPI ialah sebagai pusat studi pengembangan Manajemen Pendidikan Islam yang mengintegrasikan nilai-nilai ke-Islaman, keilmuan, dan teknologi berbasis multikultural pada 2024 di kawasan Indonesia timur. Adapun poin pertama pada misi program studi ialah menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam. Lewat strategi ini maka segala tindakan dan program yang dilakukan haruslah menjadikan visi misi sebagai acuannya, termasuk dalam proses pembelajaran. Akan tetapi realitas yang ditemukan di lapangan, pengimplementasian akan hal tersebut belum sepenuhnya dijalankan. Hal ini tercermin dari sikap yang ditunjukkan dalam perkuliahan, salah satunya ialah pengintegrasian nilai ke-Islaman dalam masalah ketepatan waktu perkuliahan. Untuk itulah penelitian ini dilakukan, yaitu untuk melihat bagaimana implementasi visi misi program studi MPI, faktor pendukung dan penghambat serta dampak dari implementasi visi misi dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, berlokasi pada program studi MPI FITK IAIN Ambon, yang dimulai sejak tanggal 12 Desember 2022 sampai 12 Januari 2023. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu berupa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan 1) implementasi visi misi dalam proses pembelajaran terintegrasi melalui capaian program studi yang diturunkan pada setiap capaian pembelajaran dalam mata kuliah melalui RPS dan silabus perkuliahan. 2) faktor pendukung implementasi visi misi dalam proses pembelajaran antara lain: sumber daya manusia dosen yang sudah bagus, fasilitas yang memadai, media sebagai sarana promosi dan pendukung pembelajaran, semangat belajar mahasiswa. Adapun faktor penghambatnya antara lain: latar belakang mahasiswa yang beragam, pemahaman mahasiswa terhadap visi misi, kedisiplinan dosen dan mahasiswa dalam perkuliahan, serta minimnya ketersediaan sarana oleh mahasiswa. 3) dampak yang timbul dari implementasi visi misi dalam proses pembelajaran adalah pada segi kualitas dan kompetensi lulusan yang nantinya dihasilkan, sebab melalui proses pembelajaran yang merujuk pada visi dan misi, mahasiswa akan terbentuk seperti harapan yang ada pada capaian pembelajaran, serta kompetensi lulusan program studi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa implementasi visi misi dalam proses pembelajaran di Prodi MPI telah diupayakan dengan baik, akan tetapi beberapa penghambat yang terjadi masih menjadi sebab dalam mengurangi keefektifan dari perealisasi visi dan misi program studi.

Kata Kunci: *Implementasi Visi Misi, Pionroses Pembelajaran.*

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

*“Yakinlah, akan ada sesuatu yang menantimu, selepas banyak kesabaran yang kau jalani, dan akan membuatmu terpana hingga kau lupa betapa pedihnya rasa sakit.
(Ali Bin Abi Thalib)”*

PERSEMBAHAN:

Alhamdulillah rabbil'alamiin..

Laa haula wala quwata illaa billaah..

Melalui tulisan ini, aku rangkai ucapan terima kasih, sebagai wujud dalam mempersembahkan karya sederhana ini...

Kepada mereka yang menempati relung hati, yang memberikan sebenar-benarnya cinta dan kasih sayang:

- *Ayahku tercinta Daud, dan ibuku tersayang Latifa. Terima kasih untuk setiap doa yang dipanjatkan, motivasi yang tak pernah usai, kasih sayang yang selalu dilimpahkan dalam setiap kesempatan. Semoga perjuangan yang kalian lalui untuk kami dibalas oleh Allah dengan keberkahan yang melimpah.*
- *Kakakku tercinta Sukriawan Daud, Lilinurinda Daud, Avid Daud dan Abil Hizar Daud yang selalu menginspirasi, mendoakan, dan menasehati, yang selalu menjadi bahu saat kepala ini membutuhkan sandaran, dan menjadi telinga untuk mendengarkan segala keluh kesahku.*
- *Almamaterku tercinta Program Studi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Ambon yang menjadi saksi akan pahit manisnya proses perjuangan yang kulalui.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan penuh kerendahan diri, penulis panjatkan segala syukur kehadiran Allah SWT. Tuhan seru sekalian alam, yang mengisi hati kita dengan cahaya iman dan Islam. Atas berkat Rahmat dan KaruniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini setelah melewati serangkaian proses yang harus dijalani. Sholawat merangkai salam semoga tetap tercurahkan kepada Junjungan Nabi Besar Muhammad SAW. Suri tauladan dan panutan terbaik dalam hidup ini, semoga kelak di *yaumul akhir* kita dapat menjadi salah satu umat yang memperoleh syafaat dan ridhonya. *Aamiin*

Dengan penuh kesadaran diri, penulis tak dapat memungkiri bahwa untuk sampai pada tahap ini, tak semata-mata berangkat dari diri saya sendiri, melainkan juga karena kontribusi, bimbingan, motivasi, cinta, doa serta bantuan penuh dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si. selaku Rektor IAIN Ambon, Dr. Adam Latuconsina, M.S.I selaku Wakil Rektor I IAIN Ambon, Dr. Ismail Tuanani M.M selaku Wakil Rektor II IAIN Ambon, dan Dr. Faqih Seknun, M.Pd., selaku Wakil Rektor III IAIN Ambon.
2. Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon, Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon, Hj. Cornelia Pary, M.Pd.

selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon, dan Dr. Muhajir Abdurrahman, M.Pd.I. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.

3. Dr. Kapraja Sangadji, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan Sahrawi Saimima, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Terima kasih atas segala pelayanan dan bantuan yang diberikan selama proses perjalanan studi yang penulis lalui sampai pada tahap penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Nurhasanah, M.S.I. selaku Pembimbing I dan Dinar Riaddin, M.Pd. selaku Pembimbing II, terima kasih untuk setiap waktu yang diberikan dalam membimbing, mengarahkan, menuntun serta memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan studi. Terima kasih atas segala bantuan serta masukan yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. E.M. Dhuhani, M.Pd dan Habiba Waliulu, M.Pd, selaku penguji I dan penguji II yang selalu memberikan banyak masukan dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan banyak ilmu, nasehat, dan motivasi selama proses perkuliahan.
7. Seluruh Pegawai pada UPT Perpustakaan IAIN Ambon yang telah memberikan banyak ilmu pada saat Magang 1, pegawai Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Maluku terkhususnya pada Bidang Kepegawaian dan Hukum serta Bidang Pendidikan Madrasah yang telah

memberikan banyak pengalaman luar biasa saat penulis menempuh proses Magang 2 dan 3.

8. Kedua orang tua yang sangat penulis cintai. Ayahku tercinta Daud dan Ibuku tersayang Latifa, Terima kasih atas segala cinta yang tak terhingga yang senantiasa diberikan kepadaku, untuk setiap doa, nasehat, rasa rindu dan motivasi yang tak pernah usai. Semoga Allah SWT. Meridhoi setiap perjuangan kalian dalam membesarkan kami, *Aamin Ya Robbi*.
9. Kakakku tercinta Sukriawan Daud, Lilinurinda Daud, Avid Daud, Abil Hizar Daud, terima kasih telah menjadi sahabatku dalam segala situasi, menjadi pendengar untuk setiap cerita yang kulalui. Besar rasa syukurku karena telah dikaruniai saudara yang selalu melindungi, mencintai, dan mendoakanku dalam segala hal. Teruntuk kedua kakak iparku, Sirlat Armin dan kak Dewi, terima kasih telah menjadi bagian dari keluarga kami, juga untuk keponakanku tersayang Muhammad Fadhlán Daud dan Qonita Aghnia Fitri Daud yang selalu aku rindukan, senyum manismu selalu menjadi penenang dalam keresahan yang aku alami.
10. Ibu Hani dan Ayah Nasir Simuna, adik-adikku Zaky, Azra dan Adzkia. Terima kasih telah banyak memberikan bantuan dan menjadi keluarga untukku saat awal perjalanan studi.
11. Ustaz La Rajab, M.A dan Bunda Sarunga Wabula S.H , beserta seluruh tenaga pengajar dan santri TPQ Al-Ikhlas Lorong Aspun. Terima kasih atas pengalaman berharga yang diberikan kepadaku, untuk setiap nasehat dan cerita yang kebersamai. Semoga segala kebaikan yang kalian berikan

senantiasa dibalas oleh Allah dengan keberkahan yang melimpah. *Aamiin Ya Robb.*

12. Kakak tingkat MPI A Angkatan 2018 yang selalu memotivasi, memberikan nasehat, berbagi pengalaman, menawarkan bantuan dan menjadi pendengar untuk setiap masalah yang penulis alami.
13. Keluarga besar HIMAPRO MPI FITK IAIN Ambon yang memberikan pengalaman luar biasa untukku, wadah himpunan yang menjadi tempatku bertukar pikiran, ide dan kebersamaan yang tak ternilai.
14. Sahabat-sahabat terhebat yang selalu melengkapi dan menemani proses perjuanganku, Yunda A. Iskandar, Salwati Salihi, Vivian Ismail, Mersiana Syamsul Bahri, Siyam Nurmitasari, Putri Qonita Leuly, Faradila Armin, Wa Lulu, Lulu Booy, Siti Nurjannah Tuasamu. Terima kasih untuk setiap suka duka yang dilalui bersama, canda tawa yang selalu terukir dalam kebersamaan kita, dan untuk setiap kebaikan yang kalian berikan padaku. semoga Allah SWT membalasnya dengan keberkahan yang tiada tara. *Aamiin.*
15. Seluruh *bestie* angkatan 369 yang selalu memberikan dukungan dan bantuan tak terhingga, Terima kasih atas setiap cerita dan kisah yang telah diukir bersama.
16. Teman-teman angkatan 2019 MPI A. : Rubyatul Adawia, Abdul Hajri Solissa, Faradila Armin, Wa Lulu, Kemal Husaen Kaliky, Bakri Keliwawa, Putri Qonita Leuly, Aprilia Lestaluhu, La Jusman Siompo, Nabila Jenefa Elly, Lulu Booy, Jhayadin Wolio, Ma'ruf Affan Nukuhehe, Siti Nurjannah Tuasamu, Rahayu Sumarja, M. Arif Rumaday, Irfan Rumberu, Dewi Ajeng Irawati

Nurlette. Kalianlah orang pertama yang kutemui dalam cerita yang begitu asing (dunia kampus), menemaniku pada dunia yang menjadi mimpi banyak orang. Alhamdulillah dalam proses yang sukar ini, aku dipertemukan dengan orang-orang baik seperti kalian. Terima kasih untuk setiap suka duka yang kita lalui bersama, yang selalu saling melengkapi, saling menyemangati satu sama lain dalam segala keluh kesah yang kian menghampiri, canda tawa yang terukir menjadi obat dalam setiap rasa jenuh yang melanda, tak terasa empat tahun berlalu begitu cepat, hingga kini masing-masing dari kita harus mencari arah sendiri dalam menata masa depan.

17. Dan teruntuk Seluruh pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu.

Besar harapan penulis akan karya ini, semoga kehadiran karya yang penulis berikan dapat menjadi amal jariyah bagi penulis pribadi, serta memberikan manfaat untuk setiap orang yang membaca. Semoga segala bantuan yang Bpk/Ibu saudara/i, teman -teman berikan senantiasa dibalas dan diridhoi oleh Allah SWT. *Aamiin Ya Robbal'alamiin.*

Ambon, 6 Febuari 2023

Penulis

Atika Fitri Daud
NIM: 190304003

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
ABSTRAK.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	Error! Bookmark not defined. iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined. v
BAB I PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
A. Konteks Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Fokus Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
C. Rumusan Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
D. Tujuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
E. Kegunaan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
F. Definisi Istilah.....	Error! Bookmark not defined.
BAB II LANDASAN TEORI	Error! Bookmark not defined.
A. Visi Misi.....	Error! Bookmark not defined.
B. Proses Pembelajaran	Error! Bookmark not defined.
C. Visi Misi dalam Proses Pembelajaran.....	Error! Bookmark not defined.
D. Penelitian Kajian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
E. Kerangka Berfikir	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	Error! Bookmark not defined.

B.	Kehadiran Peneliti.....	Error! Bookmark not defined.
C.	Lokasi dan Waktu Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D.	Sumber Data.....	Error! Bookmark not defined.
E.	Prosedur Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
F.	Teknik Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
G.	Pengecekan Keabsahan Temuan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		Error! Bookmark not defined.
A.	Deskripsi Lokasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B.	Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C.	Pembahasan Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP		Error! Bookmark not defined.
A.	Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
B.	Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA		Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN		

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada hakekatnya, pendidikan merupakan proses pematangan kualitas hidup. Melalui proses yang dilalui dalam pendidikan diharapkan manusia dapat memahami apa arti dan makna hidup. Oleh karena itu pendidikan difokuskan pada pengarahan pembentukan kepribadian unggul dengan menitikberatkan pada proses pematangan kualitas logika, akhlak, iman, dan hati.¹

Pendidikan dengan skala pengelolaan yang begitu luas, melibatkan berbagai komponen dalam pelaksanaannya, mulai dari pengelola lembaga-lembaga pendidikan, tenaga pendidik dan kependidikan, pemerintah, peserta didik serta masyarakat itu sendiri sebagai *stakeholder* pendidikan.² Dalam proses pelaksanaan pendidikan yang begitu luas, dibutuhkan suatu rancangan dan tujuan yang terencana serta terprogram dengan baik guna tercapainya tujuan pendidikan nasional.

Tujuan dari pendidikan nasional ini sebagaimana termuat dalam pasal 1 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa demi mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang

¹ Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm.2.

² Mahmud, *Manajemen Pendidikan Tinggi Berbasis Nilai-Nilai Spiritualitas*, 1st ed. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), hlm.14.

demokratis serta bertanggungjawab.³ Dalam mewujudkan hal tersebut, maka pendidikan haruslah dilaksanakan dengan pengajaran yang baik, guna mencapai tujuan yang diharapkan. Terkait dengan hal ini, Allah SWT. menegaskan pada salah satu Firman-Nya yakni Surah An-Nahl:125 sebagai berikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِ لَهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ

بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿ النَّحْلُ : ١٢٥ ﴾

Terjemahannya:

“Serulah manusia kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.” (QS: An-Nahl: 125)⁴

Berdasarkan ayat tersebut, dapat kita pahami bahwasanya pendidikan merupakan suatu wadah untuk menyeru dan mengajak manusia pada jalan Tuhan yang penyampaiannya dilakukan dengan pengajaran yang baik. Proses pendidikan ini diimbangkan kepada setiap lembaga pendidikan sesuai dengan jenjangnya masing-masing, mulai dari jenjang Pendidikan dasar sampai pada jenjang Perguruan Tinggi.

Perguruan tinggi atau dalam istilah lain kampus merupakan suatu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan tinggi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat atau dikenal dengan lembaga penyelenggara Tri Dharma Perguruan Tinggi, sementara itu menurut Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dinyatakan bahwa pendidikan tinggi ialah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, program profesi serta

³ Dokumen UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003 <https://pmpk.kemdikbud.go.id>. Diakses tanggal 1 Agustus 2022.

⁴ *Al-quranulkariim. 16:125.*

program spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan Bangsa Indonesia.⁵

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) khususnya Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) merupakan program studi yang menyiapkan mahasiswanya menjadi pengelola dalam mengembangkan, memperbaiki, dan meningkatkan mutu pendidikan ke arah yang lebih baik. Selain itu profil lulusan yang dipersiapkan oleh Program Studi MPI adalah menyiapkan mahasiswa untuk menjadi manajer pendidikan, peneliti pendidikan, konsultan pendidikan, perencana pendidikan serta *entrepreneur* sebagai profil tambahan bagi mahasiswa yang memiliki bakat dan minat dalam bidang wirausaha.⁶

Sebagai lembaga pendidikan yang bernaung dalam jenjang pendidikan tinggi, maka FITK khususnya Program Studi MPI diharuskan memiliki rancangan dan tujuan yang jelas dengan menerapkannya dalam berbagai program yang dijalankan guna mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang dibuat dalam rancangan kegiatan yang terencana dan terprogram.

Kegiatan yang terencana dan terprogram telah menggambarkan keseluruhan tujuan yang ingin dicapai dari lembaga pendidikan yang dimaksud. Dapat dipastikan bahwa tujuan tersebut telah termuat dalam program perumusan yang dikenal dengan visi dan misi lembaga pendidikan.

Visi dan misi Program Studi MPI memberikan gambaran tentang mimpi, cita, harapan serta langkah strategis yang dapat dijalankan untuk mencapai tujuan Program Studi sendiri, sebagaimana tujuan utamanya seperti yang tertera dalam poin Visi Program Studi MPI yakni sebagai pusat studi pengembangan Manajemen Pendidikan Islam yang

⁵ Safrudin Aziz, *Manajemen Mutu Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2016). hlm 20-21.

⁶ *Dokumentasi Visi, Misi, Tujuan dan Proyeksi Lulusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Ambon*, 26 November 2020.

mengintegrasikan nilai-nilai ke-Islaman, keilmuan, dan teknologi berbasis multikultural pada 2024 di kawasan Indonesia Timur.

Dalam upaya mewujudkan visi tersebut, maka ditentukanlah misi yang menjadi langkah dalam mencapai visi yang dimaksudkan, Adapun misi Program Studi MPI adalah: 1) menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran Manajemen Pendidikan Islam yang mengintegrasikan nilai-nilai ke-Islaman, keilmuan dan teknologi berbasis multikultural pada 2024 di kawasan Indonesia Timur. 2) menyelenggarakan penelitian dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam yang mengintegrasikan nilai-nilai ke-Islaman, keilmuan dan teknologi berbasis multikultural pada 2024 di kawasan Indonesia Timur. 3) menyelenggarakan pengabdian dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam yang mengintegrasikan nilai-nilai ke-Islaman, keilmuan dan teknologi berbasis multikultural pada 2024 di kawasan Indonesia Timur. 4) menyelenggarakan kerjasama dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam yang mengintegrasikan nilai-nilai ke-Islaman, keilmuan dan teknologi berbasis multikultural pada 2024 di kawasan Indonesia Timur.⁷

Pada poin pertama misi Program Studi MPI sebagaimana dijelaskan di atas, yang dimaksud dengan menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yaitu kaitannya dengan proses pembelajaran yang berlangsung dalam perkuliahan, dengan pelaku utamanya adalah dosen dan mahasiswa Program Studi MPI. Proses pembelajaran yang dilaksanakan harus menunjang ketercapaian visi Program Studi sendiri, sebab program utama yang menjadi fokus dalam mempersiapkan lulusannya adalah dengan menyelenggarakan pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai ke-Islaman, keilmuan dan teknologi berbasis multikultural. Dalam melaksanakan proses pembelajaran ini, dibutuhkan sikap profesionalisme yang harus

⁷ *Dokumentasi* Visi, Misi, Tujuan dan Proyeksi Lulusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Ambon, 26 November 2020..

ditunjukkan oleh berbagai komponen yang terlibat di dalamnya, yakni dosen dan mahasiswa Program Studi MPI, karena untuk mencapai visi misi yang telah ditentukan adalah menjadi tanggung jawab bersama yang harus disadari. Harapannya dalam proses pembelajaran, dosen dan mahasiswa mampu menerjemahkan pembelajaran yang mengacu pada visi dan misi lembaga.

Namun pada kenyataannya, hal tersebut belum sepenuhnya diterapkan, sebab masih ditemukan sebagian dosen yang belum maksimal dalam menerapkan visi misi lembaga dalam proses pembelajarannya. Hal ini tercermin dalam sikap profesionalisme dosen yang masih minim dalam memberdayakan teknologi sebagai media pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan, penulis melihat bahwasanya kemampuan dosen dalam memberdayakan teknologi sebagai media pembelajaran belum sepenuhnya dijalankan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan kurangnya kesiapan dosen dalam memberikan perkuliahan seperti tidak adanya *slide* presentasi yang diberikan selama proses pembelajaran, dosen hanya masuk dan memberikan tugas tanpa menjelaskan terlebih dahulu konsep dasar dari materi yang disampaikan.⁸

Selain daripada hal di atas, kurangnya kesiapan pembelajaran juga terlihat dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang tidak disampaikan kepada mahasiswa pada kontrak perkuliahan, sehingga proses pembelajaran berjalan belum begitu maksimal disebabkan oleh perencanaan pembelajaran yang belum terlaksana dengan baik. Jika kita kaitkan dengan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) dosen dalam pembelajaran, dijelaskan

⁸ *Observasi* awal suasana proses pembelajaran di ruang kelas MPI A 2019 tanggal 6 Juni 2022 Pukul 13:30 WIT.

bahwa dosen memiliki tugas utama dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran serta memberikan penilaian terhadap hasil pembelajaran.⁹

Pelaksanaan proses pembelajaran yang merujuk pada visi misi Program Studi harus didasarkan pada pendekatan nilai-nilai ke-Islaman, keilmuan, dan teknologi berbasis multikultural. Beberapa nilai ke-Islaman yang harus diintegrasikan seperti nilai kedisiplinan, ketepatan waktu, kebersihan, religius (nasehat rohani, kajian keislaman sebelum memulai pembelajaran), saling menghormati, kasih sayang, rajin dan sopan santun.

Dalam hal kedisiplinan dan ketepatan waktu perkuliahan seperti dijelaskan di atas, masih ditemukan sebagian dosen yang belum konsisten dalam menjalankan hal tersebut, hal ini secara tidak langsung menjadi penghambat dalam keberlangsungan proses perkuliahan, pun mengurangi nilai visi misi Program Studi dalam mengintegrasikan nilai-nilai ke-Islaman. Adapun untuk pelaksanaan nilai-nilai multikulturalisme yang ada pada visi misi Program Studi, maka proses pembelajaran harus mencerminkan nilai-nilai menghargai, toleransi, kerjasama, kasih sayang dan keadilan.

Beberapa masalah yang telah dikemukakan sebelumnya menjadi suatu problematika yang harus diselesaikan, mengingat bahwa terlaksananya proses pembelajaran harus merujuk pada visi dan misi Program Studi MPI. Oleh karena itu, dalam mengatasi masalah tersebut, sangatlah dibutuhkan keterlibatan semua pihak yang bertanggungjawab terhadap proses pembelajaran dalam mencapai tujuan Program Studi serta mampu berupaya untuk mengefektifkan visi misi ini dalam setiap proses pembelajaran yang dijalankan.

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian terkait implementasi visi misi dalam proses pembelajaran khususnya

⁹ Ali Akbarjono, *Kinerja Tugas (Task Performance) Dosen Perspektif Manajemen Organisasi* (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2018).hlm 10.

pada program studi Manajemen Pendidikan Islam dengan mengangkatnya dalam bentuk skripsi yang berjudul “Implementasi Visi Misi dalam Proses Pembelajaran Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) IAIN Ambon“.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitian tersebut, maka agar penelitian ini terarah dan sistematis, peneliti memfokuskan pada visi dan misi Program Studi MPI FITK IAIN Ambon, visinya yaitu: Pusat studi pengembangan Manajemen Pendidikan Islam yang mengintegrasikan nilai-nilai ke-Islaman, keilmuan, dan teknologi berbasis multikultural pada 2024 di kawasan Indonesia Timur. Adapun misi Program Studi MPI yakni berfokus pada poin yang pertama, yaitu Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran Manajemen Pendidikan Islam yang mengintegrasikan nilai-nilai ke-Islaman, keilmuan dan teknologi berbasis multikultural pada 2024 di kawasan Indonesia Timur.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian fokus penelitian tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi visi misi dalam proses pembelajaran pada Program Studi MPI FITK IAIN Ambon?
2. Apa saja faktor pendukung dan pengambat dalam implementasi visi misi dalam proses pembelajaran pada Program Studi MPI FITK IAIN Ambon?
3. Bagaimana dampak dari implementasi visi misi dalam proses pembelajaran pada Program Studi MPI FITK IAIN Ambon?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi visi misi dalam proses pembelajaran pada Program Studi MPI FITK IAIN Ambon.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan pengambat implementasi visi misi dalam proses pembelajaran pada Program Studi MPI FITK IAIN Ambon.
3. Untuk mengetahui dampak dari implementasi visi misi dalam proses pembelajaran pada Program Studi MPI FITK IAIN Ambon.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Kegunaan secara teori

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa maupun pihak lain yang ingin meneliti lebih lanjut terkait implementasi visi misi dalam proses pembelajaran.

2. Kegunaan secara praktis

a) Bagi dosen

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi dosen, untuk lebih mengefektifkan pembelajarannya serta menjadikan visi misi Program Studi sebagai rujukan dalam pembelajaran.

b) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat membantu mahasiswa untuk mengenal visi misi Program Studi.

c) Bagi Program Studi

Penelitian ini dapat menjadi landasan akan pentingnya pelaksanaan pembelajaran yang merujuk pada visi misi Program Studi.

F. Definisi Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dan banyaknya penafsiran dari judul penelitian ini, maka peneliti merasa perlu menjelaskan beberapa istilah untuk diberikan pengertian-pengertian yang dapat mewakili judul secara keseluruhan, sebagai berikut:

1. Visi merupakan pandangan, arah, harapan dan cita-cita yang menjadi tujuan utama suatu organisasi. Visi digambarkan sebagai suatu jalan yang hendak dituju, sasaran dalam membawa lembaga ke arah yang lebih baik.
2. Misi merupakan sekumpulan langkah strategis dalam mencapai visi yang diharapkan. Pada tahap pelaksanaannya, misi bisa berubah kapan saja apabila upaya yang dijalankan belum mewujudkan visi organisasi.
3. Proses pembelajaran merupakan rangkaian pembelajaran yang melibatkan pendidik dan peserta didik untuk mewujudkan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, pelaksanaannya melalui pendekatan strategi dan beragam metode yang digunakan untuk mendefinisikan tujuan yang ingin dicapai. Tujuan pembelajaran tidak akan terlepas dari arah dan sasaran lembaga pendidikan yang menaunginya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasar pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia¹. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi visi misi dalam Proses Pembelajaran pada Program Studi MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, instrumen kuncinya adalah peneliti sendiri. Dimana peneliti sebagai orang yang meneliti secara langsung tentang realitas yang terjadi di lapangan, bertujuan untuk memperoleh informasi dan data yang valid serta terpercaya dari sumbernya secara langsung.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon, Jalan Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas, Kecamatan Sirimau Kota Ambon.

2. Waktu Penelitian

¹ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian; Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah.*, Cet. II. (Jakarta: Grafindo Persada, 2015), hlm.33-34.

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 12 Desember 2022 sampai dengan 12 Januari 2023. Adapun rincian waktu pelaksanaannya sebagai berikut:

Tabel 3.1. Rincian waktu penelitian

No	Bulan	Kegiatan	Keterangan
1.	Agustus 2022	a. Proses penyusunan proposal penelitian. b. Proses pembimbingan proposal penelitian.	
2.	19 September 2022	Pelaksanaan ujian proposal penelitian.	
3.	12 Desember 2022-12 Januari 2023	Proses pengumpulan data: a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi	
4.	Januari 2023	Proses penyusunan hasil penelitian.	
5.	9 Maret 2023	a. Pelaksanaan ujian hasil penelitian b. Revisi dan perbaikan	
6.	30 Maret 2023	Ujian Munaqosyah.	

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.² Data ini peneliti dapatkan melalui observasi dan wawancara kepada informan. Dalam penelitian ini, yang peneliti wawancarai berjumlah enam orang narasumber, diantaranya adalah Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam serta mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang dianggap representatif dalam

² Rukaesih Maolani and Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm.148.

memberikan informasi terkait dengan data yang peneliti butuhkan. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2. Sumber data primer

No	Informan	Keterangan
1.	Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.	Kaprodi sebagai penanggung jawab dalam setiap proses pelaksanaan kegiatan yang berlangsung di Program Studi MPI, serta memiliki tugas dalam melakukan evaluasi terhadap kinerja dosen MPI, khususnya bagaimana pengimplementasian visi misi dalam pembelajaran.
2.	Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.	Sekretaris Program Studi membantu kaprodi dalam menjalankan tugasnya.
3.	Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.	Dosen sebagai aktor utama dalam terselenggaranya proses pembelajaran. Dalam hal ini, bagaimana strategi mereka dalam melaksanakan pembelajaran guna mencapai tujuan Program Studi MPI.
4.	Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.	Mahasiswa sebagai peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran, paham betul bagaimana strategi yang disampaikan dosen dalam mengajar.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh untuk mendukung data primer.³ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa kepustakaan, yakni buku-buku, Undang-undang, dokumen jurnal, artikel penelitian, dokumen terkait visi misi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, serta berbagai informasi lain yang peneliti butuhkan untuk melengkapi penelitian ini.

³ Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi," jurnal ilmiah dinamika sosial. Vol.1 No.2 (2017).hlm.111-112. Diakses tanggal 10 Agustus 2022, <http://journal.undiknas.ac.id/indeks.php/fisip/article/view/219>.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya suatu peristiwa.⁴ Peneliti melakukan observasi untuk melihat secara langsung bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula oleh orang yang mencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*).⁵

Wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Snowball Sampling*. Peneliti menggunakan teknik ini karena dalam proses pelaksanaan penelitian, apabila ditemukan data yang belum lengkap maka peneliti dapat melakukan wawancara dengan informan lain yang juga memiliki keterkaitan dengan informan sebelumnya serta dirasa mampu dalam memberikan informasi terkait data yang dibutuhkan.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumentasi merupakan cara untuk mempelajari dan menganalisis bahan-bahan tertulis⁶. Penulis menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan informasi secara nyata dan jelas sesuai dengan keadaan yang sebenarnya terjadi.

⁴ Amirul Hadi dan Hariyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm.129.

⁵ Ibid, hlm. 95.

⁶ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 243.

F. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Tahap Reduksi Data

Pada tahap ini, peneliti membaca, mempelajari dan menelaah data yang telah diperoleh dari wawancara yang kemudian direduksi. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mengacu dalam menajamkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data mentah yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan untuk menjawab pertanyaan penelitian.⁷

2. Penyajian Data

Tahap ini dilakukan dengan mengorganisasikan data yang merupakan sekumpulan informasi terorganisir, memberikan makna, dan terkategori serta menarik kesimpulan tentang proses berfikir narasumber, dalam hal ini persoalan yang peneliti kaji di lapangan.

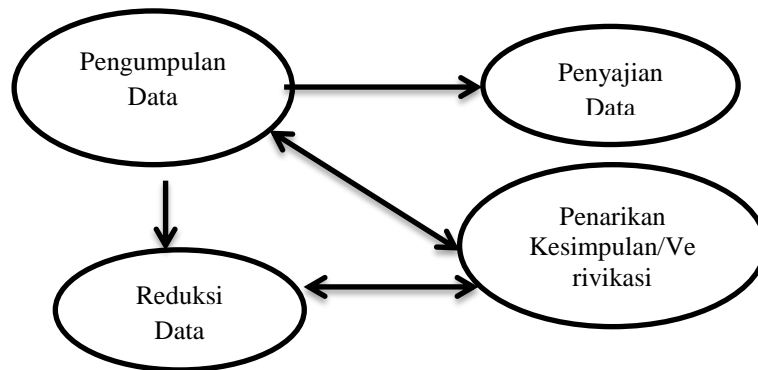
3. Menarik Kesimpulan

Pada tahap ini peneliti berusaha menarik kesimpulan tentang subjek berdasarkan proses berfikir narasumber dalam menanggapi pernyataan dalam bentuk wawancara yang dinyatakan oleh peneliti. Pada tahap ini peneliti menggunakan gambar alur model analisis Milles H. Huberman.⁸

⁷ Lexy J. Moloong, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998) (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), hlm. 6.

⁸ Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018).hlm 242.

Gambar 3.1 model alur analisis data Milles H. Huberman:



G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif sangat dibutuhkan untuk memperoleh validitas dan kredibilitas dari temuan data yang didapatkan. Hal tersebut peneliti lakukan dengan menggunakan triangulasi data, yakni mengecek kembali kebenaran data melalui cara membandingkannya dengan data dari sumber data lain. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis triangulasi teknik, yakni triangulasi yang dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi.⁹

⁹ Ibid.hlm 234.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Implementasi visi misi dalam proses pembelajaran terintegrasi melalui capaian program studi yang diturunkan pada setiap capaian pembelajaran dalam mata kuliah melalui RPS dan silabus perkuliahan. Adapun pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara mandiri sebagai berikut:
 - a. Implementasi dari visi misi yang terintegrasi dengan nilai-nilai ke-Islaman dilakukan dengan pendekatan pembelajaran yang berlandaskan Al-Quran dan ditampilkan melalui paparan presentasi perkuliahan dosen dan mahasiswa, membuka dan menutup pembelajaran dengan do'a, serta melalui nasehat dosen yang diberikan kepada mahasiswa. Adapun terkait integrasi nilai ke-Islaman khususnya dalam aspek sholat di awal waktu pada saat perkuliahan berlangsung, belum sepenuhnya terealisasikan.
 - b. Implementasi dari visi misi dalam proses pembelajaran yang mengintegrasikan nilai keilmuan tercermin melalui mata kuliah keprodian yang dinilai telah menjawab tuntutan kebutuhan program studi dan capaian lulusan yang sesuai dengan visi dan misi. Adapun mata kuliah tersebut terbagi dalam beberapa kelompok : 1) kelompok mata kuliah Pengembangan Kepribadian, 2) kelompok mata kuliah Keilmuan dan Keterampilan, 3) kelompok mata kuliah Keahlian Berkarya, 4) kelompok mata kuliah Perilaku Berkarya, dan 5) kelompok mata kuliah Kehidupan Bermasyarakat.
 - c. Integrasi teknologi dalam pembelajaran tercermin melalui pemanfaatan sarana media berupa laptop, proyektor (*infocus*), dan presentasi dengan menggunakan media *power*

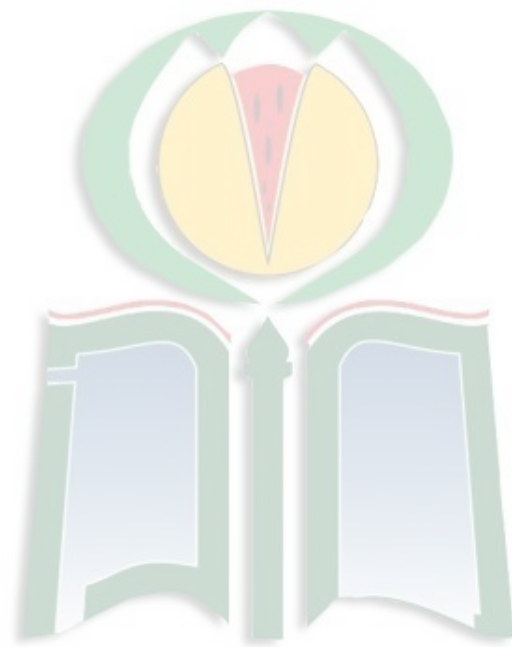
point. Penggunaan teknologi tidak tercemrin dalam pembelajaran disebabkan oleh metode penugasan yang diberikan dosen, dan terbatasnya sarana alur listrik yang bisa menghubungkan dengan media proyektor pada salah satu ruangan di Program Studi MPI.

- d. Integrasi nilai multikultural dalam proses pembelajaran, dilakukan melalui salah satu mata kuliah yang berhubungan dengan multikultural, yakni pada mata kuliah Pengantar Ilmu Multikultural. Sedangkan realisasi dalam integrasinya pada proses pembelajaran secara mandiri di kelas, terlihat pada cara dosen dalam membagikan tugas kelompok berdasarkan kemampuan masing-masing mahasiswa, kekompakan dan kerjasama yang ditunjukkan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas kelompok, serta motivasi dosen kepada mahasiswa. Sedangkan pada aspek menghargai, masih ditemukan mahasiswa yang belum mengintegrasikan hal tersebut.
2. Adapun faktor pendukung implementasi visi misi dalam proses pembelajaran antara lain:
 - a) sumber daya manusia dosen yang sudah bagus, 2) fasilitas yang memadai, 3) media sebagai sarana promosi dan pendukung pembelajaran, 4) semangat belajar mahasiswa. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain: 1) latar belakang mahasiswa yang beragam, 2) pemahaman mahasiswa terhadap visi misi, 3) kedisiplinan dosen dan mahasiswa dalam perkuliahan, 4) minimnya ketersediaan sarana oleh mahasiswa.
3. Dampak yang timbul dari implementasi visi misi dalam proses pembelajaran adalah pada segi kualitas dan kompetensi lulusan yang dihasilkan, sebab melalui proses pembelajaran yang merujuk pada visi dan misi, mahasiswa akan terbentuk seperti harapan yang ada pada capaian pembelajaran, serta kompetensi lulusan program studi.

B. Saran

Sebagai bentuk dalam memberikan yang terbaik untuk program studi kedepannya, maka saran yang dapat penulis berikan ialah:

1. Kepada pimpinan Institut dan Fakultas, untuk memusatkan perhatian pada setiap fasilitas di gedung perkuliahan. Sebab pembelajaran yang efektif didukung dengan pengadaan sarana yang baik.
2. Kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, agar dapat melakukan evaluasi dan tindak lanjut yang lebih lagi terkait proses pembelajaran, tidak hanya dipantau melalui siakad saja, sebab akan berbeda ketika evaluasi tersebut dilakukan secara tatap muka dengan para dosen, seperti pertemuan dan rapat evaluasi.
3. Kepada dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, untuk meningkatkan kedisiplinannya dalam perkuliahan. Sekiranya berhalangan hadir pada awal waktu, agar memberikan informasi akan hal tersebut kepada mahasiswa, untuk menghindari kesalahpahaman.
4. Kepada mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, untuk lebih ditingkatkan lagi kedisiplinan dan semangat belajarnya, sebab semua yang diberikan dosen dalam perkuliahan semata-mata untuk kepentingan kita sendiri di masa depan.
5. Penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dan belum menjawab secara keseluruhan, maka diharapkan kepada peneliti selanjutnya yang hendak meneliti hal serupa, untuk memperhatikan secara lebih dalam lagi bagaimana memilih subjek informan, instrumen yang tepat serta memahami indikator yang ada pada visi dan misi dengan baik. Hal tersebut bertujuan untuk menghindari bias pembahasan saat melakukan penelitian di lapangan, serta dapat menyempurnakan penelitian ini secara lebih baik lagi.



DAFTAR PUSTAKA

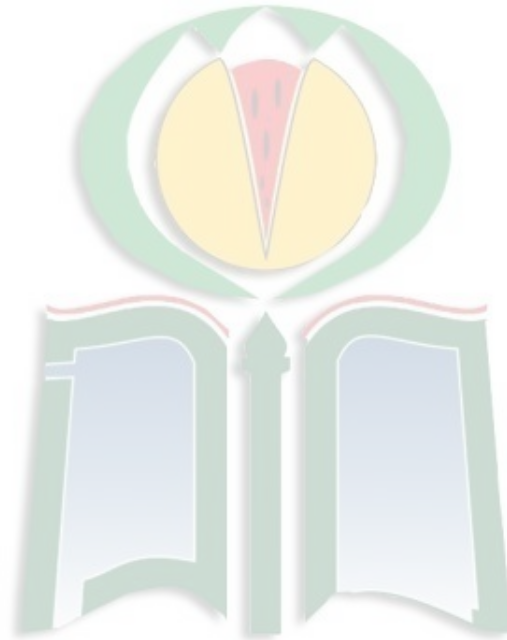
- Akbarjono, A. (2018). *Kinerja Tugas (Task Performance) Dosen Perspektif Manajemen Organisasi*. Penerbit Samudra Biru.
- Ali Yusuf, F., & Maliki, B. I. (2021). *Manajemen Pendidikan*. Raja Grafindo Persada.
- Anisa, C., & Rahmatullah. (n.d.). Visi dan Misi Menurut Fred R. david dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol.4. No.1 (2020)*. <https://e-journal.staima-alhikam.ac.id/evaluasi/article/view/356>. Diakses tanggal 10 Agustus 2022.
- Arifin, Z. (2014). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma baru*. Remaja Rosdakarya.
- Aulia Akbar, R. dan R. (n.d.). Pengaruh Implementasi Visi dan Budaya Organisasi dalam Pendidikan Terhadap Mutu Pendidikan\.. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan, Vol. 2 No. 1 (2017)*, 127.<https://jurnal.univpgripalembang.ac.id/indeks.php/JMKSP/article/view/1160>. Diakses tanggal 28 Juli 2022.
- Aziz, S. (2016). *Manajemen Mutu Perguruan Tinggi*. Penerbit Gava Media.
- Dkk, D. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Dokumen UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003. (2015). <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-tahun-2003> Diakses Tanggal 20 Oktober Pukul 08:18 WIT.
- Hadi, A., & Hariyono. (1998). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Pustaka Setia.
- Hasanah, N. (2014). Kesiapan Perguruan Tinggi dalam Menerapkan Kurikulum Berbasis KKNI (Studi Kasus di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon). *Jurnal Fikratuna, Volumen 6*.
- Indah Pratiwi, N. (n.d.). Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, Vol.1 No.2 (2017)*. <http://journal.undiknas.ac.id/indeks.php/fisip/aticle/view/219>. Diakses tanggal 10 Agustus 2022.
- Kurniawan, A. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Lilinurinda. (2018). Pelaksanaan Visi dan Misi Prodi PAI dalam Proses Pembelajaran pada FITK IAIN Ambon. *Jurnal Al-Iltizam, Vol. 3 No. 2 November*.<https://iainambon.ac.id/ojs/ojs2/indeks.php/ALT/article/view/600/504> diakses tanggal 26 September 2022 Pukul 08:22 hal 109.

- Machali, I., & Hidayat, A. (2016). *The Handbook Of Education Management* (2nd ed.). Prenadamedia Group.
- Mahmud. (2019). *Manajemen Pendidikan Tinggi Berbasis Nilai-nilai Spiritualitas* (1st ed.). Remaja Rosdakarya.
- Maolani, R., & Cahyana, U. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Raja Grafindo Persada.
- Maulidi, A., Daningsih, E., & Ariyati, E. (n.d.). Pengaruh Pengukuran Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Visi Misi Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Untan. *Jurnal Pembelajaran Biologi*, Vol.7 .No.2 (Oktober 2018).https://scholar.google.com/scholar?scilib=1&hl=id&as_sdt=0,5#d=gs_qabs&t=1660058393414&u=%23p%3DOojQ8y629voJ Diakses tanggal 21 Agustus 2022.
- Meloong, L. J. (1998). *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998). Remaja Rosdakarya.
- Mulyasana, D. (2015). *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Remaja Rosdakarya.
- Naim, N., & Sauqi, A. (2011). *Pendidikan Multikultural Konsep dan Aplikasi* (III). Ar-Ruzz Media.
- Nata, A. (2012). *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan di Indonesia*. Kencana.
- Noor, J. (2015). *Metode Penelitian; Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. (Cet. II). Grafindo Persada.
- Nur Baity, L., & Khoril, A. (n.d.). Implementasi Visi Misi dan Tujuan Sekolah Untuk Mencapai Sekolah Bermutu di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, Vol 2 No 1 (Maret 2022). <http://journal.stiestekom.ac.id/indeks.php/Community/article/view/108>. Diakses tanggal 10 Agustus 2022.
- Paramitha, D. (n.d.). Urgensi Perumusan Visi, Misi dan Nilai-Nilai Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Tarbawi*, Vol.01.NO.01.(2016). <http://repository.uin-malang.ac.id/3963/>Diakses tanggal 10 Agustus 2022.
- Rivai Zainal, V., & Bahar, F. (2013). *Islamic Education Management*. Rajawali Press.
- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana.
- Sallis, E. (2012). *Total Quality Management In Education*. IRCiSoD.
- Sanjaya, W. (2013). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Cet.VI).

Kencana.

Widodo, H., & Nurhayati, E. (2020). *Manajemen Pendidikan Sekolah, Madrasah dan Pesantren*. Remaja Rosdakarya.

Windaningrum, F. (n.d.). Analisis Relevansi Visi, Misi, Tujuan , dan Kurikulum Antara SMKN 1 Kedawung Sragen dan SMK N 1 Bawen Semarang. *Jurnal Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 17 No. 1 (2019). <https://ejournal.iainpare.ac.id/indeks.php/alishlah/article/download/1017/648/>. Diakses tanggal 22 Juli 2022.



LAMPIRAN 1

DOKUMENTASI



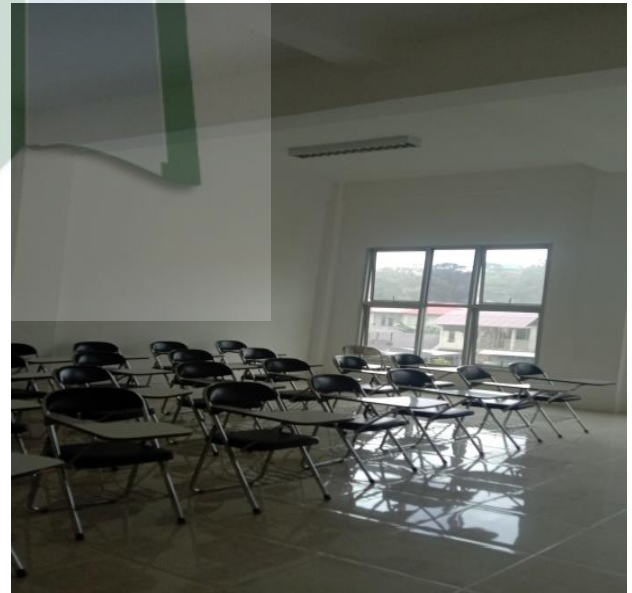
Gambar 1. Gedung Kuliah Prodi MPI



Gambar 2. Papan Nama Program Studi



Gambar 3. Kondisi Ruangan Belajar 202



Gambar 4. Kondisi Ruangan Belajar 201



Gambar 5. Kondisi proses pembelajaran Prodi MPI kelas B semester V di ruang kelas.



Gambar 6. Kondisi proses pembelajaran Prodi MPI kelas A semester V di luar kelas.



Gambar 7. Kondisi proses pembelajaran Prodi MPI kelas B semester III di ruang kelas.



Gambar 8. Proses pembelajaran Prodi MPI melalui metode diskusi kelompok.



ISI PRESENSI MAHASISWA
 MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
 2022/2023 GASAL

Mata Kuliah : MPI222 - PRILAKU DAN BUDAYA ORGANISASI			Nama Kelas : B													
No	NIM	NAMA	TATAP MUKA													
			29 Sep 2022	30 Sep 2022	1 Okt 2022	2 Okt 2022	14 Okt 2022	21 Okt 2022	28 Okt 2022	4 Nov 2022	11 Nov 2022	18 Nov 2022	25 Nov 2022	2 Des 2022		
1	200304017	M. ABDULFIYAZIM KUSUBA	A	H	A	H	H	A	H	A	H	A	A	A	A	
2	200304018	DZIEDI DARROKH RUMERF	A	H	H	H	H	A	H	A	H	A	A	A	A	
3	200304019	AKHOPFAN SURBADI	H	H	H	H	H	H	H	H	H	A	H	H	H	
4	200304020	MURDEDI WALEY	A	A	H	H	A	A	H	A	H	A	A	A	A	
5	200304022	MORIMRINA NURDIN	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	A	H	A	
6	200304023	MURTELLI WARDENI	A	H	H	H	H	H	H	A	H	H	H	H	H	
7	200304024	MUSYIN ZULFIKHAR ELY	H	H	H	H	H	A	H	H	H	H	H	A	A	
8	200304025	SYARIFIN SIPA ASYRAFY	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	
9	200304026	ARIFIN TOMBA	A	H	A	H	A	A	H	A	H	A	A	A	A	
10	200304027	ADU WAHIDUNI BANUJALE	A	H	A	H	H	H	H	H	H	A	A	A	A	
11	200304028	SPTI MUTIARAHMAN	A	H	A	H	A	H	H	H	A	A	A	A	A	
12	200304029	TRI HENDRYANI OHOITEMEN	A	A	A	A	A	H	A	H	A	A	A	A	A	
13	200304030	PRANIL PRATIWIHA SOLEM	A	H	A	H	H	H	H	H	A	A	A	A	A	
14	200304031	ARIFIN PRATIWIHA	H	H	A	H	A	A	A	A	A	A	A	A	A	
15	200304032	NURMA PUTRI SUSANTO	A	H	H	H	A	H	H	H	A	A	A	A	A	
16	200304033	MORROFFA WALLEY	H	H	H	H	H	H	H	H	H	A	A	A	A	
Paraf Ketua Kelas																
Paraf Dosen																

Gambar 9. Presensi kehadiran mahasiswa Prodi MPI melalui siacad.



Gambar 10. Kondisi ketika mahasiswa sedang menunggu dosen



ISI PRESENSI MAHASISWA
 MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
 2022/2023 GASAL

Mata Kuliah : MPI207 - MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN			Nama Kelas : A													
No	NIM	NAMA	TATAP MUKA													
			20 Sep 2022	27 Sep 2022	4 Okt 2022	11 Okt 2022	18 Okt 2022	25 Okt 2022	1 Nov 2022	8 Nov 2022	15 Nov 2022	22 Nov 2022	29 Nov 2022	6 Des 2022	13 Des 2022	20 Des 2022
1	200304002	RAHYU MADEW	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H
2	200304003	NUR MOHAMAT ABDULLAH	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H
3	200304004	INDAH JUMANTI IDRIS	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H
4	200304005	AISSANTY LITELCY	A	A	A	A	A	H	H	H	A	A	A	A	A	A
5	200304006	MUHAMMAD AKBAR FARHAN	H	H	A	H	A	H	H	H	A	A	A	H	A	H
6	200304007	ANISA SUBHAN	H	H	H	H	H	H	H	H	A	A	A	H	A	H
7	200304008	WANYUNI RUMAN	H	H	H	H	H	H	H	H	H	S	H	A	H	H
8	200304009	NUR FITRI DATUMBOYO	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H
9	200304011	SARMILA WAGOLA	H	H	H	H	H	H	H	H	A	A	A	H	A	H
10	200304012	PATMA PACINA	H	H	H	H	H	H	H	H	A	H	H	A	H	H
11	200304013	LA TAMSIR SIOMPO	A	A	A	A	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H
12	200304014	MARTINI RUMATIGA	H	H	H	H	H	H	H	H	A	A	H	H	A	A
13	200304015	RIFAH MAHAKOTAWASI	A	H	H	A	H	H	H	A	A	A	A	H	H	H
14	200304016	DIANDI YAMA	H	H	H	H	H	H	H	H	A	H	H	H	H	H
Paraf Ketua Kelas																
Paraf Dosen																

Gambar 11. Presensi kehadiran mahasiswa Prodi MPI melalui siacad.



Gambar 12. Kondisi ketika dosen sedang menunggu mahasiswa



Gambar 17. Wawancara mahasiswa semester 5 kelas B.



Gambar 18. Wawancara mahasiswa semester 5 kelas A.

Lampiran 2

Pedoman Observasi Terhadap Suasana Proses Pembelajaran

No	Aspek yang diobservasi	Perangkat	Tersedia		Catatan Lapangan
			Ya	Tidak	
1.	Perencanaan Pembelajaran.	1. Tersedia RPS dan silabus perkuliahan			
		2. Kesesuaian materi dengan RPS yang diberikan.			
2.	Kedisiplinan dosen dan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan.				
3.	Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.	1. Tersedia Slide presentasi			
		2. Tersedia Infocus			
		3. Tersedia Laptop			
4.	Metode yang diterapkan dalam proses pembelajaran.				
5.	Keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran.				
6.	Implementasi visi misi Prodi MPI dalam proses pembelajaran yang mencerminkan nilai-nilai multikultural.	1. Menghargai			
		2. Toleransi			
		3. Kerjasama			
		4. Kasih sayang			
		5. Keadilan			

Lampiran 3

Pedoman Wawancara untuk Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi

Nama :

Hari/Tgl :

Jabatan :

Waktu :

Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana menurut bpk selaku kaprodi/sekprodi terhadap pemahaman dosen terkait visi misi prodi?
2. Apakah pembelajaran yang dilakukan dosen sudah mengarah kepada visi dan misi prodi sendiri?
3. Bagaimana implementasi visi misi prodi MPI pada proses pembelajaran?
4. Bagaimana peran dosen dalam merealisasikan visi misi prodi MPI?
5. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh pihak prodi dalam melaksanakan pembelajaran dengan merujuk pada visi misi prodi MPI?
6. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi visi misi prodi MPI khususnya dalam proses pembelajaran?
7. Apakah pembagian tugas mengajar yang diberikan kepada dosen, sudah sesuai dengan kualifikasi kelimuannya masing-masing?
8. Sejauh ini, adakah bentuk evaluasi atau penindaklanjutan yang dilakukan pihak prodi terhadap dosen kaitannya dengan penerapan visi misi dalam proses pembelajaran?
9. Bagaimana upaya yang dilakukan prodi dalam mewujudkan pendidikan dan pengajaran berbasis multikultural?
10. Bagaimana dampak yang diharapkan dari implementasi visi misi dalam proses pembelajaran ini?

Pedoman Wawancara untuk Dosen Prodi MPI:

Nama :
Dosen MK :

Hari/Tgl :
Waktu :

Daftar Pertanyaan

1. Menurut Bpk/Ibu, apakah pembelajaran yang dilakukan oleh prodi MPI sudah mengarah kepada visi dan misinya?
2. Bagaimana cara Bpk/Ibu dalam melaksanakan pembelajaran dengan mengacu pada visi misi prodi?
3. Ketika membuat RPS/Silabus, apakah acuannya kepada visi misi prodi?
4. Bagaimana peranan mata kuliah yang Bpk/Ibu ajarkan dalam mewujudkan pelaksanaan visi misi prodi MPI?
5. Seperti apa metode pembelajaran yang Bpk/Ibu terapkan?
6. Bagaimana respon mahasiswa dalam menanggapi metode tersebut?
7. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mencapai tujuan pembelajaran yang Bpk/Ibu ajarkan?
8. Bagaimana bentuk pemberdayaan teknologi yang Bpk/Ibu terapkan dalam proses pembelajaran?
9. Ketika Bpk/Ibu berhalangan hadir dalam memberikan perkuliahan, bagaimana upaya yang dilakukan agar proses pembelajaran bisa tetap terlaksana?
10. Bagaimana upaya yang Bpk/Ibu lakukan dalam mewujudkan pembelajaran dengan berbasis nilai-nilai multikultural?

Pedoman Wawancara untuk Mahasiswa Prodi MPI:

Nama :
Semester :

Hari/Tgl :
Waktu :

Daftar Pertanyaan

1. Apa yang anda ketahui tentang visi misi prodi?
2. Menurut anda apakah pembelajaran yang dilakukan oleh dosen sudah sesuai dengan visi misi prodi?
3. Metode apa yang umumnya digunakan dosen dalam proses pembelajaran?
4. Bagaimana respon kalian pada saat penerapan metode tersebut?
5. Selama perkuliahan, apakah anda mengalami kendala?
6. Bagaimana kedisiplinan dosen dalam proses perkuliahan?
7. Apakah dosen menyampaikan RPS dan Silabus pada kontrak perkuliahan?
8. Bagaimana bentuk pemanfaatan teknologi yang dilakukan dosen dalam proses pembelajaran?
9. Untuk mewujudkan pendidikan dan pengajaran berbasis multikultural, apakah kalian sekelas selalu bekerjasama dalam memenuhi tugas kelompok yang diberikan?



Lampiran 4

TRANSKIP HASIL WAWANCARA SEKPRODI

Nama : Rhaisudin Jafar Rumandan, M.M

Hari/Tgl : Senin, 02/01/2023

Jabatan : Sekretaris Prodi MPI

Waktu : 12:53 WIT

-
1. Peneliti : Bagaimana menurut bpk selaku sekprodi terhadap pemahaman dosen terkait visi misi prodi?
Informan : Alhamdulillah di Program Studi ini pemahaman dosen dan tenaga kependidikan terkait dengan visi dan misi itu sudah berjalan dengan baik pemahamannya, namun pada poin implementasi visi dan misi kaitannya dengan integrasi keilmuan itu hanya beberapa dosen saja yang terintegrasi dengan keilmuan visi dan misi prodi.
 2. Peneliti : Bagaimana implementasi visi misi prodi MPI pada proses pembelajaran?
Informan : Kaitannya dengan implementasi visi dan misi prodi itu sejauh ini sudah terimplementasi di dalam pembelajaran. Itu semua tertuang di dalam rencana pembelajaran semester (RPS) dan silabus, selain daripada proses pembelajaran, visi dan misi juga terimplementasi di dalam beberapa integrasi penelitian dosen.
 3. Peneliti : Bagaimana peran dosen dalam merealisasikan visi misi prodi MPI?
Informan : Sejauh ini, peran dosen itu menyampaikan visi misi prodi di mahasiswa, selain itu dosen juga melakukan sosialisasi kepada mahasiswa saat penerimaan mahasiswa baru di sekolah-sekolah. Yang berikutnya adalah terkait dengan kegiatan pembelajaran itu terinternalisasi di dalam proses kegiatan pembelajaran.
 4. Peneliti : Bagaimana upaya yang dilakukan oleh pihak prodi dalam melaksanakan pembelajaran dengan merujuk pada visi misi prodi MPI?
Informan : Untuk sejauh ini, rujukan visi misi prodi terimplementasi utuh di dalam capaian pembelajaran mata kuliah. Jadi dalam poin visi misi itu, ada namanya capaian program studi, dalam capaian program studi ini telah tereklut dengan menjawab kebutuhan visi dan misi program studi secara utuh. Visi yang kaitannya dengan pusat pengembangan Manajemen Pendidikan Islam yang mengintegrasikan nilai ke-Islaman, keilmuan dan teknologi berbasis masyarakat multikultural, itu semua terimplementasi dalam mata kuliah yang ada di prodi sendiri. Contohnya ada mata kuliah yang kaitannya dengan teknologi untuk mengintegrasikan nilai teknologi, seperti mata kuliah Sistem Informasi Manajemen dan Komputer. Sedangkan untuk integrasi yang kaitannya untuk menjawab multikultural itu ada mata kuliah yang berkaitan juga, seperti mata kuliah Pengantar Ilmu Multikultural. Kemudian untuk nilai ke-

Islaman sendiri integrasinya dalam capaian pembelajaran itu terdapat dalam mata kuliah keprodian yang berbasis ke-Islaman contohnya itu mata kuliah Metode Studi Islam, terus ada Baca Tulis Al-Qur'an, ada Bahasa Arab. Semua itu menjawab visi dan misi dalam nilai ke-Islaman, teknologi dan juga multikultural. Sedangkan untuk segi keilmuan prodi sendiri itu ada pada yang namanya MKP (Mata Kuliah Kompetensi Prodi). MKP prodi itu menjawab keilmuan program studi secara utuh contohnya terkait mata kuliah keprodian yakni Manajemen Humas, Manajemen Sumber Daya Manusia, Manajemen Konflik, Komunikasi Organisasi, Manajemen PAUD. Itu semua juga menjawab kebutuhan prodi dari sisi keilmuan tadi sebagaimana yang ada dalam visi misi kita.

5. Peneliti : Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi visi misi prodi MPI khususnya dalam proses pembelajaran?
- Informan : Faktor pendukungnya salah satunya yang pertama ialah media. Media ini sangat berperan penting dalam mendukung penyampaian visi dan misi prodi, sehingga prodi juga dalam penyampaian visi dan misinya bukan hanya hadir secara *face to face* saja dengan peserta didik, dalam hal ini mahasiswa. Selain itu faktor pendukung yang lain ialah *stakeholder* tapi juga disampaikan bisa dengan menggunakan platform media digital kaitannya dengan *facebook*, *instagram*, dan juga *website* program studi sendiri untuk menjawab semua itu. Untuk Faktor penghambatnya itu kaitannya dengan pemahaman mahasiswa terkait dengan visi misi prodi. Jadi pemahaman mahasiswa itu belum secara utuh akan hal ini, mereka hanya paham pada poin-poin besarnya saja, contohnya kaitannya dengan nilai-nilai ke-Islaman, terus multikultural, tetapi pada poin teknologi itu masih minim sekali. Ini dalam artian bahwa kaitannya dengan kegiatan-kegiatan kemahasiswaan itu pengintegrasian teknologinya belum terealisasikan dengan baik. Terkait dengan sarana dan prasarana sudah baik, meja dan kursi dosen serta mahasiswa sudah lengkap, terus proyektor juga disediakan. Jadi penghambat disini dalam artian pemahaman mahasiswa yang masih minim terkait dengan teknologi informasi, sebagian besar kegiatan mahasiswa belum bisa menjawab kaitannya dengan visi dan misi prodi sendiri. Dalam hal ini terkait pengembangan mahasiswa, tapi untuk kegiatan multikultural dan teknologi itu tidak ada dan belum diintegrasikan untuk menjawab visi misi. Basis pengabdian yang mereka lakukan hanya sebatas mendampingi dosen dan pengabdian mandiri saja, peltihan Baca Tulis Al-Qur'an, tapi untuk pemanfaatan platform media digital untuk menjawab kebutuhan teknologi informasi dalam artian komputer contohnya pada lokasi-lokasi pengabdian, mengajarkan mereka pada media pembelajaran digital itu belum ada dan belum terealisasikan.
6. Peneliti : Menurut bapak mahasiswa juga berperan penting dalam memahami

dan mengimplementasikan visi misi ini?

Informan : Sangat berperan penting sekali, jadi untuk pemahaman dan implementasi visi dan misi itu bukan hanya tanggung jawab pimpinan prodi saja. Pemahaman visi dan misi itu tanggung jawab kolektif bersama yakni melibatkan pimpinan prodi, dosen prodi dan juga mahasiswa. Kalau tereklut menjadi satu maka realisasi kegiatan kemahasiswaan dan juga pembelajaran dalam kelas itu akan mengacu pada visi dan misi program studi sendiri. visi dan misi itu terimplementasikan di dalam tujuan, tujuan itu adalah target dari pencapaian yang diinginkan oleh prodi MPI ini seperti apa.

7. Peneliti : Apakah pembagian tugas mengajar yang diberikan kepada dosen sudah sesuai dengan kualifikasi keilmuannya masing-masing?

Informan : Kaitannya dengan kualifikasi keilmuan dosen sudah sesuai, akan tetapi pada beberapa mata kuliah tertentu itu tidak dimiliki oleh dosen program studi sehingga membutuhkan tenaga di luar daripada program studi. Contohnya mata kuliah komputer, itu selalu dibutuhkan dosen dari luar karena tidak ada kualifikasi keilmuan dosen prodi dalam mata kuliah itu. Jadi dosen di program studi itu ada 2, satu yang kita sebut dengan DTPS (Dosen Tetap Program Studi) yang memiliki *homebase* pada PD DIKTI di program studi, selain itu juga ada dosen DTPT (Dosen Tetap Perguruan Tinggi) yang tidak memiliki *homebase* di program studi tapi boleh mengajar pada program studi karena masih di lingkup satu institut yang sama. Misalkan mata kuliah Bahasa Inggris, itu diajar oleh dosen di luar program studi tapi dia masih dalam lingkup IAIN, kecuali pada mata-mata kuliah yang membutuhkan praktisi maka kita biasanya di prodi itu melakukan kerjasama dengan dosen prodi dan orang luar, misalkan pada mata kuliah Manajemen PAUD, kita datangkan kepala BAN PAUD untuk mengajar, itu untuk implemmentasi kaitannya dengan dosen praktisi yang dilibatkan langsung dengan dosen pengampuh mata kuliah.

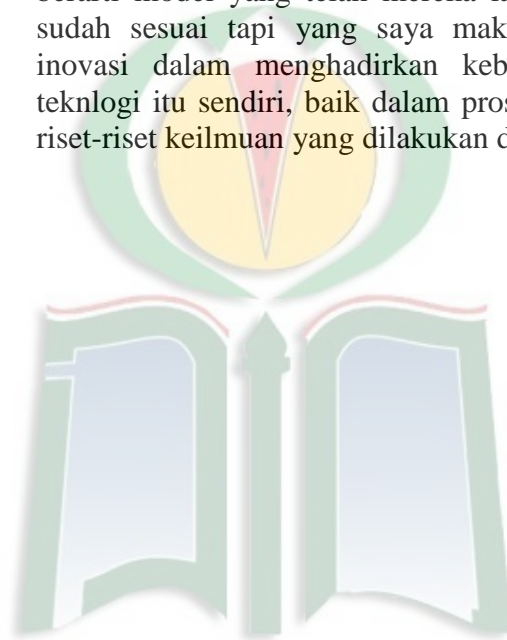
8. Peneliti : Sejauh ini, adakah bentuk evaluasi atau penindaklanjutan yang dilakukan pihak prodi terhadap dosen kaitannya dengan penerapan visi misi dalam proses pembelajaran?

Informan : Evaluasi kaitannya dengan impelmentasi visi misi tidak pernah dilakukan, akan tetapi untuk survey pemahaman dosen terhadap visi misi pernah dilakukan. Surveynya ini dalam bentuk angket pemahaman visi misi dosen yang dibagikan kepada setiap dosen yang ada di program studi. Kan evealusinya itu ada pada poin yang kaitannya dengan kebutuhan pembelajaran, evaluasi ini dosen ada kendala dan masalah yang dialami atau tidak, sudah menyusun RPS atau belum, pertemuan yang dilakukan sudah berapa kali. Tapi untuk visi misi itu namanya adalah survey pemahaman visi misi, karena visi misi itu tidak dapat diukur, indikator pencapaiannya itu dilihat dari instrumennya yang berupa pendidikan, pengajaran, dan penelitian yang ada pada tri dharma itu. Penelitian itu adalah

kesesuaian dosen untuk melakukan riset sesuai dengan keilmuan dosennya yang mendukung kepada arah pengembangan program studi, itu juga implementasi visi misi. Kedua tentang pendidikan, pendidikan dosen itu terkait dengan pengajaran yang diberikan oleh dosen itu sesuai atau tidak dengan keilmuan yang dimiliki oleh dosen itu sendiri. Yang ketiga pengabdian, pengabdian yang dilakukan dosen itu terintegrasi dengan mahasiswa program studi lalu memiliki kesesuaian dengan kebutuhan program studi.

9. Peneliti : Bagaimana upaya yang dilakukan prodi dalam mewujudkan pendidikan dan pengajaran berbasis multikultural?
Informan : Pendidikan dan pengajaran itu sudah tertuang dalam pembelajaran yang terinklud dengan mata kuliah multikultural, itu untuk pendidikan. yang kedua multikultural ini terimplementasi dalam beberapa riset penelitian yang dilakukan dosen yang berbasis multikultural, misalkan riset penelitian yang ada pada wilayah-wilayah terpencil, itu untuk menjawab kebutuhan multikulturalisme tadi. Lalu selain itu ada penelitian yang membahas terkait dengan isu keagamaan. Juga tentang riset kaitannya dengan sistem teknologi informasi itu juga dilakukan oleh dosen prodi.
10. Peneliti : Bagaimana dampak yang diharapkan dari implementasi visi misi dalam proses pembelajaran ini?
Informan : Implementasi visi misi dalam proses pembelajaran itu akan berdampak pada kualitas lulusan. Pertama lulusan memiliki pemahaman tentang visi dan misi yang baik. Yang kedua *output* lulusan akan menambahkan kompetensi visi dan misi prodi. Kompetensi yang dimiliki lulusan itu memiliki kesesuaian dengan visi dan misi program studi. Kalau dia dirancang visi misi prodi, lalu tujuan lulusannya adalah untuk menjadi administrator, maka diharapkan alumni yang dihasilkan ini dapat menjadi administrator yang baik, menjadi *leader* dan manajer dengan baik. Harapannya kedepan seperti itu terkait dampak dari pengimplementasian visi misi dalam pembelajaran ini.
11. Peneliti : Menurut bapak, bagaimana pengintegrasian teknologi yang dilakukan dosen dalam pembelajaran?

Informan : Alhamdulillah untuk pengintegrasian teknologi dalam pembelajaran dosen sudah baik, sudah menggunakan media pembelajaran dalam artian proyektor, laptop itu telah diintegrasikan. Akan tetapi terkait inovasi dalam melakukan model pembelajaran itu yang masih minim, artinya bahwa media pembelajaran yang sedang *nge-trend* itu sekarang masih belum diintegrasikan, itu yang pertama. Yang kedua adalah inovasi dalam riset. Riset yang dilakukan dosen itu masih sebatas itu-itu saja, sedangkan riset ini sudah berkembang sudah cukup signifikan dan memiliki kebaharuan. Adaptasi dan kebiasaan baru dalam pemanfaatan teknologi ini perlu dilakukan, karena kita juga dituntut oleh distrubsi perubahan untuk mengarah dan menyesuaikan diri pada hal-hal baru semacam ini. Tapi bukan berarti model yang telah mereka lakukan tidak sesuai, semuanya sudah sesuai tapi yang saya maksudkan adalah terkait dengan inovasi dalam menghadirkan kebaharuan dengan pemanfaatan teknologi itu sendiri, baik dalam proses pembelajaran maupun pada riset-riset keilmuan yang dilakukan dosen.



TRANSKIP HASIL WAWANCARA KAPRODI

Nama : Dr. Kapraja Sangadji M.Pd

Hari/Tgl : Rabu, 04/01/2023

Jabatan : Ketua Program Studi MPI

Waktu : 12:37 WIT

1. Peneliti : Bagaimana menurut bpk selaku kaprodi terhadap pemahaman dosen terkait visi misi prodi?
Informan : Yang jelasnya semua dosen akan memahami visi dan misi, karena pembelajaran yang dilakukan para dosen itu dalam rangka atau berdasarkan daripada visi misi prodi yang sudah ada dan dipahami. Jadi semua kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh dosen itu adalah sebagai bentuk daripada tridharma perguruan tinggi yaitu pada aspek pendidikan dan pengajaran dan mengimplementasikan visi misi prodi, itu sudah jelas.
2. Peneliti : Bagaimana implementasi visi misi prodi MPI pada proses pembelajaran?
Informan : Implementasi visi dan misi itu terjabar dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS), jadi untuk mewujudkan visi misi dalam kegiatan pembelajaran atau perkuliahan paling kurang pertama dosen harus membuat RPS. Karena dari visi misi itu dijabarkan ke dalam tujuan prodi. Kemudian dari tujuan prodi dilahirkan menjadi CP prodi. CP prodi itu lalu diturunkan ke indikator-indikatornya dalam bentuk RPS itu. RPS itu ada capaian prodi (hal yang diharapkan dari sebuah pembelajaran) yang merupakan manifestasi atau perwujudan daripada visi misi, itu salah satunya. Capaian program studi itu terimplementasi dalam setiap mata kuliah yang disampaikan oleh dosen dalam pembelajaran. Capaian yang diinginkan prodi diturunkan dalam struktur mata kuliah atau struktur kurikulum yang ada di prodi.
3. Peneliti : Bagaimana peran dosen dalam merealisasikan visi misi prodi MPI?
Informan : Pada dasarnya, dalam merealisasikan visi dan misi itu kan salah satu hal yang paling *urgent* untuk dilakukan ialah melalui pengabdian. Jadi melalui kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh dosen bersama mahasiswa, bisa dalam bentuk sosialisasi, salah satunya juga bisa dalam bentuk penelitian. Jadi pengabdian kepada masyarakat itu adalah bentuk perwujudan daripada implementasi daripada visi misi.
4. Peneliti : Bagaimana upaya yang dilakukan oleh pihak prodi dalam melaksanakan pembelajaran dengan merujuk pada visi misi prodi MPI?
Informan : Jadi kalau upaya-upaya yang dilakukan itu biasanya kita adakan pertemuan, lalu ada gugus mutu dari prodi sendiri. Gugus mutu itu menyampaikan kepada para dosennya untuk membuat RPS. Jadi RPS itu untuk prodi dan juga dosen dalam pembelajaran. Biasanya

dibuat dalam bentuk RPS. Ada visi, misi lalu juga ada tujuan prodi, lalu sekarang ada yang kita kenal dengan capaian prodi. Capaian prodi itu dijabarkan ke dalam CPMK (Capaian Mata Kuliah) lalu diturunkan kepada sub capaian mata kuliah. Itu adalah untuk mewujudkan dan merealisasikan visi misi kita. Visi misi itu adalah impian, orang bermimpi ingin menjadi apa, orang berkhayal begitu. Saya ingin mahasiswa saya menjadi calon sarjana MPI yang kretaif dan inovatif. Bagaimana hal ini direalisasikan, direalisasikan adalah melalui struktur mata kuliah, dan struktur mata kuliah itulah yang diampuh oleh dosen kemudian struktur mata kuliah itu ada CPMK dan sub CPMK nya tadi. Kedua hal tersebut adalah dalam rangka mewujudkan visi misi.

5. Peneliti : Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi visi misi prodi MPI khususnya dalam proses pembelajaran?
Informan : Sebetulnya kalau dilihat dari faktor pendukung itu sumber daya sudah bagus, dalam artian dosen. Kemudian fasilitas sudah mendukung, dari sarana prasarananya, itu adalah faktor-faktor pendukung utama, terus suasana pembelajarannya yang sudah kondusif. Yang menjadi faktor penghambatnya adalah berpulang kepada dosen masing-masing, mereka mau mengajar atau tidak? Tapi kalau kita melihat dalam realitasnya tidak ada, semua dosen memiliki komitmen dan punya visi yang sama dalam rangka tetap melaksanakan pembelajaran. Karena itu adalah tujuan dan tugas pokok yang dia harus lakukan, jadi tidak bisa tidak. Tetap mereka harus menjalankan perkuliahan. Biasanya juga mahasiswa melakukan evaluasi terhadap dosen melalui siacad. Jadi siacad itu sebagai salah satu alat untuk merekam jejak dosen dalam proses pembelajaran. Sebagai *feedback* bagi prodi untuk melakukan perbaikan-perbaikan. Jadi kalau untuk faktor penghambatnya saya berfikir bisa saja dari mahasiswa juga. Kalau ketidakhadiran mahasiswa mana mungkin dosen mau mengajar.
6. Peneliti : Apakah pembagian tugas mengajar yang diberikan kepada dosen sudah sesuai dengan kualifikasi keilmuannya masing-masing?
Informan : Jadi perekrutan dosen itu berdasarkan kualifikasi dan formasi. Maka dosen-dosen yang ditempatkan di MPI itu adalah sesuai dengan kualifikasi, formasi dan kompetensinya, itu sudah pasti. Jadi kualifikasinya S2, minimal dosen harus kualifikasinya S2, lalu minimal punya keahlian di bidangnya dan juga minimal dia lulus berdasarkan formasi yang diajukan lembaga ke kementerian dan itu betul terwujud. Terkecuali ada mata kuliah yang seperti Manajemen PAUD. Di prodi kita tidak ada dosen PAUD. Makanya kami mengambil praktisi PAUD yang memang sebagai dosen luar biasa yang punya kompeten dan linieritas keilmuannya.
7. Peneliti : Sejauh ini, adakah bentuk evaluasi atau penindaklanjutan yang dilakukan pihak prodi terhadap dosen kaitannya dengan penerapan visi misi dalam proses pembelajaran?

- Informan : Jadi evaluasi itu dilakukan berdasarkan rekam jejak yang dibuat melalui siacad itu salah satunya. Evaluasi melalui siacad itulah yang ditindaklanjuti untuk kita melihat sejauh mana dosen dalam proses pembelajaran, dan disitulah menjadi salah satu informasi dan umpan balik bagi prodi untuk memberikan tindak lanjutnya.
8. Peneliti : Bagaimana upaya yang dilakukan prodi dalam mewujudkan pendidikan dan pengajaran berbasis multikultural?
- Informan : Terkait hal tersebut, ada mata kuliah multikulturalisme yang diajarkan oleh dosen, jadi dalam konteks multikultural itu ada mata kuliahnya. Visi misi itu sebagai bingkai dalam multikultural salah satu struktur kurikulum yang memayunginya adalah melalui mata kuliah itu. Karena perlu diketahui, bahwa visi misi itu kalau tidak didukung dengan kurikulum tidak akan bisa tercapai visi misi itu. Nanti dalam konteks hidden kurikulum atau yang disebut dengan kurikulum yang tidak tertulis itu biasanya melalui multikulturalisme dalam berbagai ras, berbagai suku, maupun agama. Jadi ada keharmonisan yang terwujud disana. Persoalan kontennya nanti silahkan itu di kurikulumnya, dalam hal ini dokumennya. Tapi hidden kurikulumnya adalah dalam kehidupan sehari-hari itu yang terwujud.
9. Peneliti : Bagaimana dampak yang diharapkan dari implementasi visi misi dalam proses pembelajaran ini?
- Informan : Yang diharapkan itu adalah kelulusan mahasiswa yang bisa kompeten, bisa produktif, yang bisa kreatif dan bisa *survive* dalam kehidupan bermasyarakat. Jadi setelah keluar minimal dia harus berjuang untuk bisa bernilai. Yang jelas bahwa setelah lulus dia bisa kemana, kalau persoalan kelulusannya dia menjadi *outcome* itu berpulang kepada mahasiswanya, dosen tidak mungkin memfasilitasinya lagi. Pada dasarnya visi misi itu terwujud dengan kelulusan mahasiswanya, bahwa profil daripada mahasiswa MPI itu adalah menjadi seorang manajer pendidikan yang luar biasa yang bisa memfasilitasi serta bisa hidup di tengah-tengah masyarakat untuk berbagi dan memberikan kebermanfaatn kepada orang banyak. Kalau berbicara mengenai dampak berarti dilihat dalam kehidupan sehari-harinya setelah dia lulus. Tentunya sesuai dengan slogan MPI juga, mahasiswa yang dihasilkan itu bisa kreatif, bisa inovatif dan juga produktif, intinya disitu. Kalau kompetensi lulusannya adalah berdasarkan visi misi prodi tadi, menjadi mahasiswa yang beriman (nilai-nilai ke-Islaman), yang pancasilais dan seterusnya. Kalau dalam konteks pembelajaran maka itu yang diharapkan. Mahasiswa punya kemampuan dalam pengetahuan, punya *skill* dan keterampilan dalam ilmu ke manajemen-an pendidikan yang bisa bermanfaat untuk dirinya serta bisa diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat. Kalau dalam konteks perkuliahan, orientasinya adalah berdampak pada hasil belajar mahasiswa itu sendiri. Apakah nilainya bagus atau tidak,

indeks prestasi yang dimilikinya berapa, seperti itu. Itu dampaknya kalau dilihat dari sisi perwujudan dalam proses pengimplementasian visi misi.

10. Peneliti : Menurut bapak, bagaimana pengintegrasian teknologi yang dilakukan dosen dalam pembelajaran?

Informan : Pembelajaran kita ini dengan kecanggihan teknologi sudah ada perubahan yang sangat luar biasa. Ada dosen yang bisa *by daring*, yang bisa *by luring*. Tapi dengan memanfaatkan teknologi, itu bisa dilakukan sehingga dalam pembelajaran itu tidak menggunakan sumber dari buku teks saja, tapi bisa juga *e-book* yang di *download* dan bisa mencari lalu di *share* ke mahasiswa. Jadi dosen itu kemana saja dia bisa mencari sesuai kebebasan yang difasilitasi dari kecanggihan teknologi sekarang ini. Mereka para dosen bisa berinovasi dalam menggunakan teknologi sebaik mungkin untuk mendukung keefektifan proses pembelajaran yang mereka lakukan.



TRANSKIP HASIL WAWANCARA DOSEN MPI

Nama : La Rajab, M.A

Hari/tgl : Ahad, 01/01/2023

Dosen Mata Kuliah : Manajemen Strategik

Waku : 10:13 WIT

-
1. Peneliti : Menurut Bpk, apakah pembelajaran yang dilakukan oleh Prodi MPI sudah mengarah kepada visi dan misinya?
- Informan : Visi itu Pusat Studi Pengembangan Manajemen Pendidikan Islam dalam mengintegrasikan ke-Islaman, titik poinnya adalah pada keislaman ini. Kita lihat dulu Islam ini seperti apa, apakah dalam proses perkuliahan disaat muatan-muatan dari para dosen itu sampai ke mahasiswa atau tidak. Kita berbicara mengenai mengintegrasikan keislaman itu musti ditunjukkan oleh dosen dan mahasiswa, kedua subjek ini harus sama-sama sepaham. Makanya saya tidak juga setuju disaat azan kuliah tetap berjalan. Seharusnya jadwal kuliahnya diatur, tidak boleh disaat azan kuliah terus dilanjutkan, akan tetapi masih sering dijumpai pun dosen tetap melanjutkan perkuliahannya. Mana sebenarnya yang lebih besar, letak ke-Islamannya dimana dalam kasus seperti ini. Jangankan hal semacam ini hanya pada tataran mimpi saja tetapi pada prakteknya tidak dilaksanakan. Masalahnya adalah dosen dan mahasiswa sudah memahami ini atau tidak? Kalau paham kira-kira implementasinya ada atau tidak? Dalam proses pembelajaran itu saat ada azan mereka jeda sebentar atau tidak. Jangan sampai saat azan mereka hanya duduk-duduk saja tanpa menghiraukan panggilan-Nya. Dalam mengintegrasikan ke-Islaman ini bukan hanya persoalan tunduk dan patuh saja, karena kepada siapa yang kita patuhi ini, kepada sang Kholik, tunduk dan patuh kepada para guru dan dosen yang penting mereka mengarahkan pada hal yang baik. Islam ini menyelamatkan, Islam itu tunduk dan taat. Kalau misalkan ini dilaksanakan dengan baik, kita lihat juga persediaan sarananya seperti mushola MPI ada atau tidak? Karena kalau tidak tersedia dengan baik mulai dari air dan seterusnya ini juga menjadi persoalan bagi kita. Fakta yang saya dengar dari mahasiswa ketika ingin melaksanakan sholat air tidak ada, WC nya juga terkunci, kalau begini bagaimana kita mau menuju pusat studi Pengembangan Manajemen Pendidikan Islam dalam pengintegrasian ke-Islaman ini? Makanya perlu ada kepedulian dari pimpinan perguruan tinggi untuk memfasilitasi kita semua dalam mengintegrasikan mimpi kita.
- Saya kira dari segi keilmuan kita dari prodi dosen mungkin sudah maksimal, tinggal kalian mahasiswa mengamatinya seperti apa

dari segi pengintegrasian keilmuan ini. Al-Asr itu sangat menegaskan tentang waktu, bersumpah Demi waktu sedangkan waktu kuliah seringkali kita tunda terus, kebiasaan menunda nunda waktu. Ditemukan dalam proses pembelajaran seperti ini. Dosen terlambat kadang untuk sekedar minta maaf juga tidak disampaikan, membalas juga tidak, untuk sekedar alasan sibuk dan sebagainya memang ini tugas kita sebagai dosen, apalagi kita memang dituntut untuk profesional. Kadang dosen sudah di ruangan mahasiswanya belum ada, begitupun sebaliknya. Tugas kita sebagai dosen ini bagaimana mengayomi, bagaimana membimbing, menasehati mahasiswa untuk menuju sebuah keberhasilan yang benar itu seperti apa. Kita semua seharusnya menyadari ini, karena kita ini prodi yang berperan penuh dalam perencananya, kita yang menentukan baik dan tidaknya suatu lembaga nantinya, makanya juga harus dipahami betul visi misi ini dengan baik oleh seluruh komponen prodi, termasuk didalamnya dosen dan mahasiswa yang menjalankan proses perkuliahan itu.

Dari segi keislaman kita para dosen dituntut untuk bagaimana komitmen keIslaman kita, kita harus jadi panutan, jadi teladan, jadi contoh. Disaat pembelajaran seringkali saya ingatkan ada azan kita upayakan jeda dulu sebentar untuk melaksanakan sholat. Jika tidak, bagaimana kira-kira letak keIslaman kita pada proses pembelajaran ini. Masih adakah dosen yang berprinsip seperti itu? Lalu mahasiswanya seperti apa? mahasiswa juga dituntut harus memahami visi misi. Sebab Islam ini bukan hanya kita ngomong saja, tetapi juga harus diamalkan dalam bentuk tindakan nyata apalagi memang visi kita seperti itu, kita tidak bisa memungkiri dan mengabaikannya.

Selanjutnya pengintegrasian dalam teknologi, kita lihat penyediaan dari teknologi ini sistem IT kita seperti apa. Kita lihat dari Institut Alhamdulillah untuk siacad bagus, kemudian pada tingkat fakultas dan prodi juga. Coba kita amati dalam perkuliahan, ada sinyal bagus tidak? Di setiap ruangan kira-kira untuk mengakses apakah bisa? Karena keluhan-keluhan seperti ini juga banyak saya dengar dari mahasiswa dan ini harus direnungi bersama, karena bicara tentang teknologi ini bicara tentang semua data yang tersistem IT. Kemudian untuk sarana perkuliahan mungkin untuk sebagian dosen sudah memiliki laptop, tapi apakah mahasiswanya juga sama? Tentang teknologi ini kita juga harus memilikinya secara ideal, tapi kita tidak bisa memaksakan juga. Berikutnya dalam nilai multikultural untuk saya pribadi dalam menjawab hal tersebut misalkan dalam pemberian tugas kelompok saya lihat mana mahasiswa yang agak bagus dalam kelompok yang didalamnya berjumlah dua atau tiga orang maka saya menyatukannya dengan mahasiswa lain yang kurang begitu aktif. Saya mikser antara mahasiswa ini supaya ada perimbangan yang terlihat disini. Yang

kedua bisa juga laki-laki dan perempuan digabung dalam satu kelompok kita kondisikan saja. Dalam tugas-tugas ini ada mahasiswa yang bagus, ada yang kurang, kita sebagai dosen juga harus memahami itu. Namanya multikultural ini kita saling mengakui masing-masing punya kelebihan dan kekurangan, yang perlu kita tekankan adalah tugas itu harus tetap dibuat jangan sampai ditunda-tunda. Multikultural ini maknanya luas, di membahas tentang Bhinneka Tunggal Ika, kita sama-sama menghargai, saling memahami, saling punya rasa, saling mengiyakan pendapat. Visi prodi sebagai pusat studi ini kira-kira bisa tercapai atau tidak, ini mimpi besar yang harus kita wujudkan bersama-sama secara konsisten dan terus menerus. Dalam mencapai ini semua kita harus mengintegrasikannya secara organisasi, bukan secara parsial saja. Semuanya intinya adalah bagaimana untuk meraih apa yang dicita-citakan oleh visi prodi semuanya khususnya di MPI, di Fakultas sebagai pimpinan dari prodi dan Institut sebagai pimpinan tertinggi semua harus saling memahami, sejalan dan searah dengan *stakeholder* yang ada didalamnya sebagai pelanggan internal harus sama-sama kita tahu dan mengerti fungsinya masing-masing. Perannya dia harus tahu, dosen tugasnya mengajar, bagaimana dia memberikan pendidikan dan pengajaran itu, jangan sampai sedikit-sedikit ditunda bahkan sampai tidak memberikan informasi, ini harus sangat dihindari oleh kita semua. Bagaimana menjadi pusat Studi Manajemen Pendidikan Islam jika hal-hal sekecil ini saja masih sering terjadi pada internal kita.

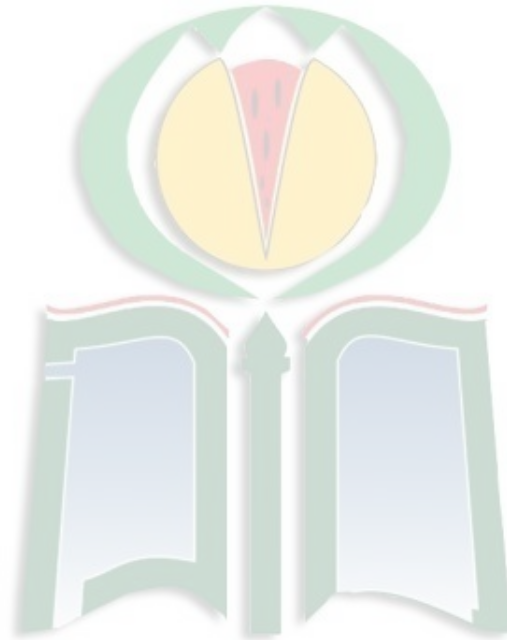
2.
 - Peneliti : Bagaimana cara Bpk dalam melaksanakan pembelajaran dengan mengacu pada visi misi prodi?
 - Informan : Dalam melaksanakan pembelajaran pertama begini, kalau mahasiswa yang kita sudah kenal dari awal kita sudah tahu. Makanya kalau saya pribadi dalam memberikan kuliah pertama soal materi itu nanti belakangan, karena saya ingin mengenali dulu mahasiswa saya. Mengapa seperti ini karena hal tersebut bisa menghadirkan kesenangan antara kita yang mengajar dan mahasiswa yang diajar, melalui pengenalan ini kita bisa menikmati setiap pembelajaran yang dilalui bersama. Saya berusaha seperti itu, agar menghadirkan juga keakraban antara dosen dan mahasiswa. Dari keakraban ini nanti menjadi spirit bagi mereka untuk senang dengan kita, kalau mereka sudah senang Insya Allah apa yang kita sampaikan mereka dapat memahami dan semangat dalam menerima pembelajaran ini.
3.
 - Peneliti : Ketika membuat RPS/Silabus, apakah acuannya kepada visi misi prodi?
 - Informan : Kontrak kuliah kita lakukan semua, termasuk didalamnya materi-materi yang ada di RPS dengan mengacu kepada visi misi prodi sendiri, tidak mungkin RPS kita menyimpang dari visi misi prodi,

pastinya rujukan dasar kita dalam penetapan RPS perkuliahan itu ya visi misi yang kita prioritaskan sebagai upaya mewujudkan mimpi kita tadi.

4. Peneliti : Bagaimana peranan mata kuliah yang Bpk ajarkan dalam mewujudkan pelaksanaan visi misi prodi MPI?
Informan : Misalnya mata kuliah saya Manajemen Strategik. Strategi ini bicara tentang teknik, tentang cara. Kita setelah memahami visi misi itu bahwa bagaimana menjadi Pusat Studi Manajemen Pendidikan Islam di kawasan Timur, mahasiswa itu harus kita tanamkan pemahaman terlebih dahulu terkait Prodi MPI itu apa sebenarnya, makanya di awal kuliah awal itu kita harus sampaikan mengenai mata kuliah ini seperti apa dan bagaimana kaitannya dengan prodi kita, supaya mahasiswa juga punya spirit disana. Setelah diidentifikasi mahasiswa itu kita sampaikan hal tersebut, lalu bagaimana materi dari mata kuliah ini apalagi jika kita berbicara strategik, strategi ini ya taktik, kita harus tahu mengapa harus ada strategik, karena hidup ini penuh dengan taktik, penuh dengan cara dan staretgi yang harus digunakan dalam berbagai situasi, tapi perlu juga diingat langkah yang diambil harus juga benar tanpa ada unsur membohongi, silahkan kita lakukan itu dan semua ini kita harus mengacu pada mimpi-mimpi kita, apa yang ingin kita wujudkan dari pribadi kita misalnya ingin menjadi pengelola pendidikan, manajer, kunsultan dan itu perlu harus banyak serius, banyak melihat, mengamati apalagi bisa dilihat RPS Manajemen Strategik itu. Dalam memberikan pemahaman lebih lanjut saya biasanya mulai mengarahkan mahasiswa untuk melakukan pengamatan karena untuk membaca analisa lingkungan internal, eksternal dan analisis SWOT itu. Kaitannya dengan visi misi kita terlihat dari proyeksi lulusan yang nantinya dihasilkan, setiap manajer dan pemimpin harus bisa melihat keadaan internal lembaganya juga kondisi eksternal lembaga lain yang sejenis dengannya guna meningkatkan kualitas dari lembaga yang ia kelola. Harus ada taktik yang dilakukan bagaimana caranya, ya tentunya dengan manajemen strategik tadi.
5. Peneliti : Seperti apa metode pembelajaran yang Bpk terapkan?
Informan : Saya rasa metode pembelajaran ini sama saja sebenarnya, pada umumnya semua orang tidak akan melepas diri dari metode ceramah itu pasti, metode tanya jawab itu pasti, lalu metode membuat tugas dan diskusi, tapi kalau pada mata kuliah saya pribadi pada pertemuan awal sampai keempat itu mahasiswa mendengarkan dulu penyampaian materi dari saya, setelah itu tugas saya bagikan kepada mereka, mereka membuat tugas sesuai dengan kriteria makalah yang dibuat lalu dipresentasikan disitu. Saya akan menilai kekurangan makalahnya dimana, ini yang harus ditambah dan sebagainya. Jadi pada saat proses presentasi tersebut saya hanya memantau saja dan melihat perkembangan diskusi

- yang berjalan, setelah itu baru kita pecahkan bersama.
6. Peneliti : Bagaimana respon mahasiswa dalam menanggapi metode tersebut?
- Informan : Sejauh yang saya lihat, mahasiswa enjoy dan merasa senang-senang saja dengan metode yang diterapkan. Entah itu terkait diskusi mereka menjalaninya dengan baik, kemudian penugasan juga sebagian besar dikerjakan, metode ceramah pun mereka mengikutinya dengan sangat baik.
7. Peneliti : Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mencapai tujuan pembelajaran yang Bpk ajarkan?
- Informan : Yang pertama, Bicara tentang faktor pendukung kita bicara tentang orangnya dulu, yaitu para dosen. Para dosen ini untuk mencapai visi misi dia harus memahami dulu visi misi itu dan bisa mengimplementasikan itu, kalau dia tidak bisa memahami visi misi dan tidak bisa mengimplementasikannya sulit juga. Dan ini silahkan dikejar lalu bisa dipraktekkan di mahasiswa mulai dari cara membuat kelompoknya, cara memberikan kuliahnya, dan metode yang diterapkan. Kita perlu memahami bahwa sikap profesional itu bukan hanya bagian dari pemahaman tentang keilmuan saja tetapi juga termasuk didalamnya pelayanan prima itu. Dan Alhamdulillah rata-rata saya berikan mata kuliah itu penuh sampai pada pertemuan ke-15 sampai UAS. Kedua, setelah dosen ini ada juga mahasiswa selaku subjek yang diajar.
- Penghambat:
Mahasiswa ini berasal dari latar belakang yang beragam, ada yang serius dan ada juga yang tidak serius. Ada juga mahasiswa yang sekedar masuk saja, setengah serius bahkan tidak serius sama sekali, kendalanya ini. Kita berkeinginan kuliah itu kalau bisa jangan hanya karena ikut-ikutan saja sehingga nantinya berpengaruh pada tingkat keseriusan mereka terhadap pembelajaran. Apalagi mahasiswa-mahasiswa yang sering sekali terlambat, harusnya ketika mereka terlambat itu mereka merasa rugi karena untuk memahami sesuatu kita harus memulai dari awal, idealnya seperti itu. Kemudian dari kondisi keluarga, mahasiswa ini ada yang yatim, piatu dan dari kondisi ekonomi keluarga yang berbeda-beda, dan sebagai pengajar kita harus tahu akan hal ini, mengenal orang yang kita ajar itu dengan baik supaya tercipta harmonisasi dalam pembelajaran itu, Dari segi sarana prasarana, yang tersedia. Misalnya wifi internet bagaimana kira-kira integrasi ke teknologi itu jika saranannya seperti demikian, Alhamdulillah kalau persoalan siacad rata-rata pemahaman mahasiswa sudah bagus tentang hal ini.
8. Peneliti : Bagaimana bentuk pemberdayaan teknologi yang Bpk terapkan dalam proses pembelajaran?
- Informan : Kalau pemberdayaan teknologi, pertama saya sebagai dosen pastinya dituntut punya laptop dan akses internet harus jelas juga,

kebetulan disini saya kuliahnya bukan di kampus, dan Alhamdulillah saya sendiri menyediakan sarana untuk mengakses itu. Selain laptop tentunya juga memanfaatkan infocus, kalau dulu kita pinjam punya prodi tapi sekarang saya siapkan sendiri, kita memiliki satu infocus dari yayasan sehingga kita tidak lagi pinjam meminjam dari kampus karena bagi saya dengan teknologi saat ini infocus harus kita miliki sehingga mencerminkan keindahan dalam memberikan sebuah perkuliahan, tapi kalau hanya sekedar begitu-begitu saja berarti kita kembali ke zaman dulu lagi, sebelum mengenal teknologi.



TRANSKIP HASIL WAWANCARA DOSEN MPI

Nama : Tria Ina Utari, M.Pd

Hari/tgl : Kamis, 12/01/2023

Dosen Mata Kuliah : Manajemen Kurikulum

Waku : 11:04 WIT

1. Peneliti : Menurut Ibu, apakah pembelajaran yang dilakukan oleh prodi MPI sudah mengarah kepada visi dan misinya?
Informan : Sejauh ini sudah, cuman penerapannya tidak semua dosen bisa menerjemahkan visi misinya itu ke dalam muatan mata kuliah di kelas. Jadi misalnya kaya penerapan multikultural. Itu sosialisasi di atas tentang hal ini tidak ada, jadi fakultas dalam hal ini dosen sendiri menerjemahkan itu juga sulit, tinggal bagaimana setiap dosen punya interpretasi masing-masing terkait hal ini. Jadi tolak ukurnya tidak ada dalam poin seperti ini. Harusnya itu disebutkan misalkan indikatornya ini dan itu untuk multikultural, jadi dosen tinggal mencapai itu masing-masing.
2. Peneliti : Bagaimana cara Ibu dalam melaksanakan pembelajaran dengan mengacu pada visi misi prodi?
Informan : Yang pertama penguatan, kalau terkait multikultural lebih kepada aspek afektif dalam hal ini bagaimana sikap yang ditunjukkan mahasiswa. itu bisa dari muatan-muatan yang saya berikan seperti motivasi dan semacamnya. Sedangkan untuk muatan ke-Islaman karena saya sendiri pribadi mengajar mata kuliah Manajemen Kurikulum jadi tidak terlalu mendalami akan hal ini, maksudnya kecuali kalau bahasannya seperti Manajemen Madrasah , terkait dengan aturan-aturan Kementerian Agama tentang madrasah. Akan tetapi integrasi terhadap muatan ke-Islaman ini lebih kepada afektif juga, sama seperti multikultural.
3. Peneliti : Ketika membuat RPS/Silabus, apakah acuannya kepada visi misi prodi?
Informan : Itu sudah pasti, setiap dosen juga pasti mengacu kepada visi misi dalam menyusun RPS perkuliahan.
4. Peneliti : Bagaimana peranan mata kuliah yang Ibu ajarkan dalam mewujudkan pelaksanaan visi misi prodi MPI?
Informan : Peranannya yang pertama sebelum sampai kepada visi misi yang harus dicapai lebih dulu ialah capaian pembelajaran sesuai mata kuliah. Jadi kalau saya indikatornya tercapai dulu capaian pembelajaran itu jadi baru bisa sampai kepada visi misi program studi. Jadi lebih ke capaian pembelajarannya dulu gitu.
5. Peneliti : Seperti apa metode pembelajaran yang Ibu terapkan?
Informan : Metode pembelajaran yang diterapkan tentunya ada yang *online*, *offline* juga pastinya. Sesekali kalau saya tidak sempat hadir karena sedang dinas luar pasti saya pakai *zoom* supaya tidak ketinggalan

materi juga, walaupun dimanapun berada saya lakukan strategi kuliah daring ini, jadi selalu saya sempatkan untuk mengisi kuliah. Kalau dalam proses pembelajaran luring saya lebih memfokuskan pada metode tugas-tugas mereview, kalau kelompok saya kira sesekali saja dalam tahap penugasan, individu juga metodenya lebih banyak ke *review* karena Manajemen Kurikulum.

6. Peneliti : Bagaimana respon mahasiswa dalam menanggapi metode tersebut?
Informan : Respon mahasiswa ini tergantung juga dari bagaimana menyikapi materi yang disampaikan, entah itu kita sendiri sebagai dosen yang menyampaikannya atau lewat mereka sendiri dalam proses diskusi yang berjalan. Karena letak perbedaan mahasiswa juga banyak sekali, mulai dari daya tangkapnya, situasi dan kondisi dirinya sendiri yang sangat berpengaruh dalam respek mereka tentang materi tersebut, dan kita sebagai dosen juga sebenarnya tau tipe-tipe mahasiswa mana yang hanya datang untuk duduk saja, mana yang sedikit lebih unggul dari yang lain, semuanya itu kita tahu dan kita pahami juga walaupun mereka sendiri harusnya ada perubahan-perubahan yang muncul dalam diri mereka lewat pembelajaran itu, dan kita usahakan bersama untuk mewujudkannya.
7. Peneliti : Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mencapai tujuan pembelajaran yang Ibu ajarkan?
Informan : Faktor penghambatnya banyak, yang pertama mahasiswa minim laptop. Sebenarnya kalau masing-masing mahasiswa bawa laptop terus itu mendukung proses pencapaian dari metode yang diterapkan juga. Bandingkan dengan waktu saya kuliah dulu semuanya bawa laptop terus, jadi itu agak susah juga. Yang kedua persoalan jaringan dan paket data, baik konektif *wi-fi* dalam gedung perkuliahan yang terbatas, maupun paket data saat akan melangsungkan perkuliahan daring itu minim juga dari mahasiswa. Kemudian juga faktor penghambatnya dalam hal ini referensi buku, kita masih kekurangan, lalu sarana media seperti *infocus* kita masih berebutan untuk menggunakannya, jadi memang seharusnya masing-masing kelas sudah ada *infocus*, Dalam hal ini kendala yang lebih besar dijumpai ialah dari segi teknologi, mulai dari keterbatasan literatur dan sebagainya. Untuk faktor pendukungnya sendiri bermodalkan semangat dan motivasi dari mahasiswa secara pribadi, mereka belajar untuk meminimalisir kendala-kendala yang dihadapi secara internal pribadi mereka sehingga tidak mengganggu pemahaman mereka juga dalam belajar.
8. Peneliti : Bagaimana bentuk pemberdayaan teknologi yang Ibu terapkan dalam proses pembelajaran?
Informan : Pemberdayaan teknologi yang saya terapkan dalam proses pembelajaran yaitu melalui pemanfaatan *zoom*, lalu mengakses jurnal-jurnal nasional dan internasional sebagai bentuk pengenalan kepada mahasiswa juga terkait karya tulis. Kemudian juga ada penggunaan presentase dalam bentuk video yang saya terapkan dalam

- proses perkuliahan.
8. Peneliti : Ketika Ibu berhalangan hadir dalam memberikan perkuliahan, bagaimana upaya yang dilakukan agar proses pembelajaran bisa tetap terlaksana?
- Informan : Saat berhalangan hadir dalam perkuliahan luring itu, saya pasti *zoom*. Jadi kalau saya dimanapun bertugas, biasanya saya pasti menggantikannya lewat pertemuan daring melalui *zoom* walaupun hanya 30 menit misalkan, terputus tapi tetap kita laksanakan perkuliahan. Kalau saya lakukan perkuliahan secara daring berarti saya sedang tidak di tempat. Untuknya waktunya disesuaikan, biasanya malam atau di jam mata kuliahnya. Dan semua itu juga berdasarkan kesepakatan dengan mahasiswanya.
9. Peneliti : Bagaimana upaya yang Ibu lakukan dalam mewujudkan pembelajaran dengan berbasis nilai-nilai multikultural?
- Informan : Kalau mahasiswa yang pertama dosen itu harus *straggle* karena mahasiswa itu mudah dipengaruhi, maksudnya mereka itu tidak *opek mine*. Mudah dimasukkan oleh hal-hal negatif juga, jadi kalau untuk multikultrual biasanya kalau upaya yang dilakukan di kelas itu mahasiswa saya bilang jangan mudah terprovokasi, lalu jangan ikut hal-hal di luar dari konteks akademik, maksudnya yang tidak mendukung perkuliahannya jangan pernah menyertakan diri dalam agenda seperti itu. Nilai multikulturalisme yang saya tanamkan lebih kepada penguatan-penguatan di kelas, misalnya saling menghargai, dengan teman di kelas. kalau multikultural ini lebih ke afektif, kalau kognitif lebih ke aspek akademiknya pembelajaran di kelas. Untuk mencapai visi misi prodi masing-masing dosen itu punya interpretasinya sendiri dalam menerjemahkan pembelajarannya, karena kurangnya sosialisasi juga dari pihak atas terkait dengan indikator dari multikulturalisme ini apa sebenarnya. Jadi semua kembali lagi ke dosen bagaimana strategi yang dilakukan dalam mencapai itu.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA MAHASISWA MPI

Nama : Indah Junianti Idris

Hari/Tgl : Kamis, 22/12/2022

Semester/Kls : V / A

Waktu : 11:25 WIT

1. Peneliti : Apa yang anda ketahui tentang visi misi prodi?
Informan : Visi misi prodi merupakan tujuan atau arah utama program studi untuk mencapai tujuan atau sasaran yang diinginkan, misi prodi (MPI) sendiri ingin menciptakan/menghasilkan mahasiswa/sarjana yang bisa mengembangkan nilai-nilai ke-Islaman, keilmuan dan teknologi serta menghasilkan penelitian berbasis multikultural pada tahun 2024 di kawasan Indonesia Timur.
2. Peneliti : Menurut anda apakah pembelajaran yang dilakukan oleh dosen sudah sesuai dengan visi misi prodi?
Informan : Sebagian sudah sesuai dengan visi misi prodi dan ada sebagian juga dosen yang mengajar belum sesuai visi misi. Misalnya saja kebanyakan dosen ketika mengajar tidak menyertakan nilai ke-Islaman, lebih cenderung kepada materi yang diberikan bersifat umum. Kemudian juga untuk penelitian mereka tidak melibatkan mahasiswa. Apalagi ketika azan berkumandang masih ada dosen yang tetap melanjutkan pemberian materi.
3. Peneliti : Metode apa yang umumnya digunakan dosen dalam proses pembelajaran?
Informan : Metode dalam proses pembelajaran yang sering digunakan antara lain metode ceramah, diskusi, dan pemecahan masalah.
4. Peneliti : Bagaimana respon kalian dalam menganggapi metode tersebut?
Informan : Respon kita sebagai mahasiswa juga berbeda-beda dalam mengikuti pembelajaran itu. Adakalanya mahasiswa hanya diam dan menyimak saja tanpa ikut serta terlibat dalam topik yang sedang diperbincangkan, ini untuk metode diskusi misalkan. Sedangkan untuk metode ceramah dari dosen biasanya kita mahasiswa hanya mendengar saja karena pembelajaran itu sepenuhnya dikendalikan oleh dosen
5. Peneliti : Selama perkuliahan, apakah anda mengalami kendala?
Informan : Kendala yang sering dialami itu terjadi ketika dosen tidak konsisten dalam perkuliahan, khususnya ini terkait dengan konfirmasi perkuliahan. Adakalanya ketika mahasiswa sudah ada dosennya yang tidak datang. Padahal sebelumnya sudah kita konfirmasi tapi tidak direspon. Korbannya ya mahasiswa yang tempat tinggalnya jauh, mereka sudah mengorbankan uangnya demi ke kampus tapi tidak mendapatkan apa-apa, hanya membuang-buang waktu.
6. Peneliti : Bagaimana kedisiplinan dosen dalam proses perkuliahan?
Informan : Ada beberapa dosen yang sangat tidak disiplin atau sering tidak masuk tanpa memberikan informasi kepada mahasiswa yang membuat mahasiswa kurang respek dengan dosen tersebut.
7. Peneliti : Apakah dosen menyampaikan RPS dan Silabus pada kontrak perkuliahan?
Informan : Untuk RPS dan silabus sendiri ada sebagian dosen yang memberikannya, ada juga yang tidak sama sekali.

8. Peneliti : Bagaimana bentuk pemanfaatan teknologi yang digunakan dosen dalam pembelajaran?
Informan : Pelaksanaan pembelajaran lebih mudah dan tidak membosankan.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA MAHASISWA MPI

Nama : Husain Zulfikar Elly

Hari/Tgl : Kamis, 22/12/2022

Semester/Kls : V / B

Waktu : 09: 15 WIT

1. Peneliti : Apa yang anda ketahui tentang visi misi prodi?
Informan : Subtansi dri visi dan misi prodi manajemen pendidikan islam ialah berupaya untuk menciptakan mahasiswa yang berkompeten, dapat menerapkan nilai-nilai islam dalam ranah manajemen dan bukan hanya itu prodi manajemen pendidikan islam juga berupaya untuk menjadikan mahasiswa dapat menguasai bidang teknologi, dapat menerapkan nilai-nilai multikultural sebagai bentuk dasar negara "Bhinneka Tunggal Ika" yang juga harus selaras dengan paradigma Islam.
2. Peneliti : Menurut anda apakah pembelajaran yang dilakukan oleh dosen sudah sesuai dengan visi misi prodi?
Informan : Berdasarkan kasus yang terjadi dalam perkuliahan yang dilakukan oleh beberapa dosen belum sepenuhnya sesuai dengan poin yang ada pada visi misi prodi karena juga disebabkan adanya beberapa alasan dari dosen secara pribadi.
3. Peneliti : Metode apa yang umumnya digunakan dosen dalam proses pembelajaran?
Informan : Dalam proses perkuliahan ataupun pembelajaran ada banyak metode yang digunakan oleh para pendidik, ada yang menggunakan metode ceramah, diskusi ataupun tanya jawab, namun pada proses perkuliahan umumnya yang sering digunakan ialah metode diskusi yang dimana tujuannya untuk lebih mengasah wawasan mahasiswa untuk lebih kritis terhadap sesuatu.
4. Peneliti : Bagaimana respon kalian dalam menganggapi metode tersebut?
Informan : Masing-masing individu pasti mempunyai kesan tersendiri ketika para pendidik menerapkan suatu metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang baik ialah metode yang dimana mampu menarik perhatian para pelajar. Selama diterapkannya metode pembelajaran diskusi kami merasa bahwasanya metode ini sangat baik digunakan karna dapat melatih ketangkasan berfikir mahasiswa sehingga kritis terhadap sesuatu.
5. Peneliti : Selama perkuliahan, apakah anda mengalami kendala?
Informan : Segala sesuatu pasti memiliki nilai yang mencakup baik dan buruknya, misalnya itu keberhasilan, kendala, ataupun problem yang sering terjadi. Terkadang saat sedang melaksanakan proses perkuliahan, kurangnya sarana yang memadai untuk mendukung proses perkuliahan menjadi hambatan yang terkadang diabaikan. Misalnya saja seperti infokus dan beberapa sarana lainnya, padahal itu merupakan media yang harus digunakan untuk menunjang proses perkuliahan.

6. Peneliti : Bagaimana kedisiplinan dosen dalam proses perkuliahan?
Informan : Suatu lembaga pasti menginginkan setiap hal-hal yang baik demi kemajuan lembaga tersebut baik itu mulai sarana prasarana sampai hingga peraturan yang diterapkan. Tapi terkadang beberapa peraturan juga tidak dikonsistensikan oleh beberapa individu pendidik. Dengan beralasan punya kepentingan pribadi dan lain sebagainya. Ini menjadi keresahan yang dirasakan oleh beberapa mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam.
7. Peneliti : Apakah dosen menyampaikan RPS dan Silabus pada kontrak perkuliahan?
Informan : Pada umumnya disampaikan, namun ada juga beberapa dosen yang tak melakukan hal yang demikian.
8. Peneliti : Bagaimana bentuk pemanfaatan teknologi yang dilakukan dosen dalam proses pembelajaran?
Informan : Dalam hal pemanfaatan teknologi masih minim karena memang proses pembelajaran kebanyakan hanya di dukung oleh penggunaan infocus saja selebihnya itu penggunaan internet untuk rujukan jurnal, serta juga penggunaan aplikasi misal *zoom*, *google classroom*, *google form* dan ada beberapa lagi. Teknologi mempunyai manfaat di segala bidang baik itu politik, ekonomi dan dalam bidang pendidikan. Pemanfaatan teknologi yang digunakan oleh para pendidik (dosen) dalam proses perkuliahan ialah dngan memanfaatkan setiap sarana teknologi yang telah disiapkan oleh prodi, kemudian juga pemanfaatan teknologi juga membantu para dosen untuk lebih mudah mengirim atau menshare setiap bahan ajar yg kan dibahas dihari hari mendatang.
9. Peneliti : Untuk mewujudkan pendidikan dan pengajaran berbasis multikultural, apakah kalian sekelas selalu bekerjasama dalam memenuhi tugas kelompok yang diberikan?
Informan : Kerjasama dan kekompakan diperlukan dalam setiap kondisi. Sama halnya pula dengan setiap rentetan tugas yang diberikan oleh para pendidik (dosen) terhadap para pelajar (mahasiswa). Dalam pemberian tugas pula ada yang berbentuk kelompok dan individu, namun kerjasama dan kekompakan diperlukan untuk menyelesaikan akan hal ini.

Lampiran 5

HASIL OBSERVASI

Lokasi : Ruang 301 Prodi MPI

Hari/Tgl : Jumat, 2/12/2022 (14:40 WIT)

Kegiatan : Proses Pembelajaran

MK : Perilaku Budaya Organisasi

No	Aspek yang diobservasi	Perangkat	Tersedia		Catatan Lapangan
			Ya	Tidak	
1.	Perencanaan Pembelajaran.	3. Tersedia RPS dan silabus perkuliahan	✓		
		4. Kesesuaian materi dengan RPS yang diberikan.	✓		
2.	Kedisiplinan dosen dan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan.	Perkuliahan ini dijadwalkan pukul 14:40 WIT tepatnya pada ruangan 301, pada jam tersebut dosen pengampuh mata kuliah sudah hadir secara langsung di dalam ruangan. Sedangkan mahasiswa baru 3 orang saja yang hadir.			
3.	Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.	4. Tersedia Slide presentasi	✓		pada ruangan yang dipakai untuk perkuliahan pada saat itu tepatnya ruangan 301, penggunaan infokus tidak diintegrasikan disebabkan oleh sarana arus listrik yang tidak tersedia.
		5. Tersedia Infocus		✓	
		6. Tersedia Laptop	✓		
4.	Metode yang diterapkan dalam proses pembelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> a. Diskusi b. Ceramah c. Tanya jawab 			
5.	Keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran.	Pada metode diskusi ini, mahasiswa yang notabennya aktif dalam pembelajaran terlihat lebih menonjol ketimbang teman-temannya yang lain yang hanya diam dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh teman kelompok yang mempresentasikan materinya dan penanya yang menyanggah jawaban yang diberikan.			
6.	Implementasi visi misi Prodi MPI dalam proses pembelajaran yang mencerminkan nilai-nilai multikultural.	1. Menghargai	✓	✓	
		2. Toleransi		✓	
		3. Kerjasama		✓	

HASIL OBSERVASI

Lokasi : Lorong Aspun

Hari/Tgl : Senin, 20/12/2022 (10:00 WIT)

Kegiatan : Proses Pembelajaran

MK : Manajemen Mutu Pendidikan

No	Aspek yang diobservasi	Perangkat	Tersedia		Catatan Lapangan
			Ya	Tidak	
1.	Perencanaan Pembelajaran.	5. Tersedia RPS dan silabus perkuliahan	✓		Dosen menyampaikan RPS dan silabus pada saat kontrak perkuliahan. Observasi ini dilakukan pada pertemuan ke 13.
		6. Kesesuaian materi dengan RPS yang diberikan.	✓		
2.	Kedisiplinan dosen dan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan.	Perkuliahan dijadwalkan pada pukul 10:00, dan saat observasi ini dilakukan dosen dan mahasiswa memulai perkuliahan tepat pada jam yang telah dijadwalkan. Pada pukul 10:23, 1 orang mahasiswa baru mengikuti perkuliahan tetapi sudah dianggap alpa.			
3.	Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.	7. Tersedia Slide presentasi	✓		Mahasiswa per kelompok mempresentasikan materinya menggunakan media infokus dan menyertakan slide presentasi. Infocus yang digunakan disini adalah secara pribadi miliki dosen yang bersangkutan.
		8. Tersedia Infocus	✓		
		9. Tersedia Laptop	✓		
4.	Metode yang diterapkan dalam proses pembelajaran.	a. Diskusi b. Tanya jawab c. Ceramah	Proses pembelajaran dimulai dengan metode diskusi antara mahasiswa berdasarkan materi yang disesuaikan dengan pertemuan sebagaimana tertera dalam perencanaan pembelajaran. Sebagaimana diskusi pada umumnya, maka dalam pembelajaran ini proses tanya jawab dilakukan antar mahasiswa untuk mencapai pemahaman terkait materi yang saat itu dibahas.		
5.	Keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran.	Selain mahasiswa yang bertugas mempresentasikan, mahasiswa pada kelompok lain juga ikut berpartisipasi dalam memberikan pertanyaan, jawaban, maupun tanggahan.			

HASIL OBSERVASI

Lokasi : Ruang 202 Prodi MPI

Hari/Tgl : Jumat, 23/12/2022 (14:00 WIT)

Kegiatan : Proses Pembelajaran

MK : Psikologi Pendidikan

No	Aspek yang diobservasi	Perangkat	Tersedia		Catatan Lapangan
			Ya	Tidak	
1.	Perencanaan Pembelajaran.	7. Tersedia RPS dan silabus perkuliahan	✓		
		8. Kesesuaian materi dengan RPS yang diberikan.	✓		
2.	Kedisiplinan dosen dan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan.	Perkuliahan ini dijadwalkan pukul 14:00, akan tetapi perkuliahan baru dimulai pada pukul 14:33, berdasarkan keterangan mahasiswa, dosen yang bersangkutan tidak mengonfirmasi kedatangan beliau yang sedikit terlambat.			
3.	Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.	10. Tersedia Slide presentasi		✓	
		11. Tersedia Infocus		✓	
		12. Tersedia Laptop	✓		
4.	Metode yang diterapkan dalam proses pembelajaran.	a. Metode diskusi b. Metode tanya jawab			
5.	Keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran.	Pada saat presentasi, masing-masing dari ketiga kelompok ini (9 mahasiswa) sama-sama mempresentasikan tugasnya. Dan keterlibatan mahasiswa sangat nampak dalam proses diskusi ini, hampir semua mahasiswa terlihat aktif dan berkontribusi penuh dalam menyampaikan argumentasinya.			
6.	Implementasi visi misi Prodi MPI dalam proses pembelajaran yang mencerminkan nilai-nilai multikultural.	6. Menghargai	✓	✓	
		7. Kerjasama	✓		

HASIL OBSERVASI

Lokasi : Ruang 207 Prodi MPI

Hari/Tgl : Selasa, 27/12/2022 (8:25 WIT)

Kegiatan : Proses Pembelajaran

MK : Manajemen SDM

No	Aspek yang diobservasi	Perangkat	Tersedia		Catatan Lapangan
			Ya	Tidak	
1.	Perencanaan Pembelajaran.	9. Tersedia RPS dan silabus perkuliahan	✓		Berdasarkan RPS, materi tentang stres dan cemas ini dibahas pada pertemuan ke-13, sedangkan saat observasi, pembahasan ini dipelajari pada pertemuan ke 15 sebelum UAS.
		10. Kesesuaian materi dengan RPS yang diberikan.	✓		
2.	Kedisiplinan dosen dan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan.	Perkuliahan ini dimulai pada pukul 8:25 WIT. Sesuai dengan jadwal, sebenarnya perkuliahan harusnya dimulai pada jam 7:30-9:59. Perkuliahan ini ditutup pada jam 9:40 WIT.			
3.	Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.	13. Tersedia Slide presentasi		✓	Dosen menyediakan slide presentasi, dan diperlihatkan melalui media <i>infocus</i> dan laptop, sekaligus menjabarkan materi yang dibahas pada pertemuan itu.
		14. Tersedia Infocus		✓	
		15. Tersedia Laptop		✓	
4.	Metode yang diterapkan dalam proses pembelajaran.	Dalam pembelajaran ini, dosen memfokuskan pada metode ceramah, yakni dengan menjabarkan materi melalui sarana presentasi beliau sekaligus diselingi dengan proses tanya jawab kepada mahasiswa.			
5.	Keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran.	Karena penerapan pembelajaran dengan metode ceramah, maka keterlibatan mahasiswa cenderung lebih sedikit karena penjelasan materinya didominasi oleh dosen yang bersangkutan.			



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128
Telp. (0911) 3823811 Website : www.fitk.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com

Nomor : B-1620/In.09/4/4-a/PP.00.9/12/2022
Lamp. : -
Perihal : Izin Penelitian

Desember 2022

**Yth. Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
IAIN Ambon
di
Tempat**

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "**Implementasi Visi Misi dalam Proses Pembelajaran pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Ambon**" oleh :

N a m a : Atika Fitri Daud
N I M : 190304003
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : VII (Tujuh)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon terhitung mulai tanggal 12 Desember 2022 s.d. 12 Januari 2023.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Dekan,


Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Yang bersangkutan untuk diketahui.



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Jl. Dr.H. Tarmizi Taher Kebun Cengkih Batu Merah Atas –Ambon 97128
Tlp./Fax (0911)310513, 316165, email : mpi@iainambon.ac.id

SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor: B-18/In.09/4/4-e/PP.00.9/01/2023


Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam menerangkan bahwa:

Nama : Atika Fitri Daud
NIM : 190304004
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : VII
Judul Skripsi : *"Implementasi Visi Misi dalam Proses Pembelajaran pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Ambon"*

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian pada Program Studi manajemen pendidikan islam tanggal 12 Desember 2022 s/d 17 Januari 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Ambon, 17 Januari 2022
Ketua Prodi MPI


Dr. Kapraja Sangadji, M.Pd
NIP.197201162007011014